

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA MAHASISWA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Aulia Rahma

NIM : 2017202061

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap
Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Literasi
Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Sebagai Variabel
Intervening Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Aulia Rahma

NIM. 2017202061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH DAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAHASISWA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Nurul Aulia Rahma NIM 2017202061** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 10 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Parno, S.E., M.S.I.

NIP. 19771128 201101 1 004

Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.

NIP. 19930820 202012 2 013

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

NIP. 19750420 200604 2 001

Purwokerto, 12 Juli 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. Usman Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Nurul Aulia Rahma NIM 2017202061 yang berjudul:

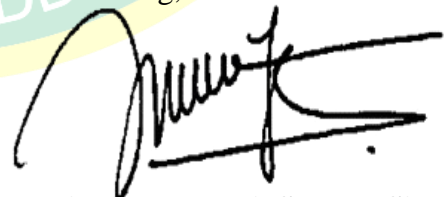
Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Juni 2024

Pembimbing,



Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

NIP. 19750420 200604 2 001

MOTTO

“What’s meant for you, it will come to you”

(Ali bin Abi Thalib)

“Every moment is gonna be my best part”

(DAY6)



**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN
LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

Nurul Aulia Rahma

NIM. 2017202061

Email: nurulauliarahma24@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi adalah aspek kunci dalam kehidupan individu dan keluarga, terutama di era modern dengan akses yang mudah ke berbagai produk keuangan dan kompleksitas kehidupan keuangan yang meningkat. Pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan penting untuk kesuksesan dan kesejahteraan finansial. Mahasiswa, sebagai kelompok rentan terhadap tantangan keuangan, memerlukan literasi keuangan yang baik untuk mengelola pengeluaran seperti sewa, makan, transportasi, kebutuhan kuliah, dan internet. Di latarbelakangi oleh hasil survei awal terhadap mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di mana 7 dari 10 mengakui tidak menerapkan pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hal ini dapat menjadi tolak ukur apa saja yang memengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa dengan literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel intervening dengan fokus pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian dilakukan terhadap sampel sebanyak 390 responden yang dipilih dengan cara *cluster random sampling* dan datanya diolah. Menggunakan teknik analisis SEM-PLS dengan *software* SmartPLS 4.1.0.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah, pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup, literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa, gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Literasi keuangan syariah mengintervensi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup mengintervensi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga keberadaan pemahaman mengenai pentingnya mahasiswa dalam menerapkan pengelolaan keuangan pribadinya sangat penting agar mahasiswa dapat mengalokasikan keuangannya secara tepat untuk meminimalisirkan permasalahan keuangannya di masa mendatang.

**Kata Kunci: Pendidikan Keuangan Keluarga, Pengelolaan Keuangan Pribadi,
Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup**

**THE INFLUENCE OF FAMILY FINANCIAL EDUCATION ON
PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT WITH ISLAMIC FINANCIAL
LITERACY AND LIFESTYLE AS INTERVENING VARIABLE IN STUDENTS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
Nurul Aulia Rahma
NIM. 2017202061**

E-mail: nurulauliarahma24@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Finance
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Personal financial management is a key aspect in individual and family life, especially in the modern era with easy access to various financial products and increasing financial complexity. Knowledge and skills in managing finances are essential for financial success and well-being. Students, as a group vulnerable to financial challenges, need good financial literacy to manage expenses such as rent, food, transportation, educational needs, and the internet. Based on the results of a preliminary survey of state Islamic university students, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto where 7 out of 10 admitted that they had not implemented personal financial management in their daily lives, this can be a benchmark in understanding the factors that influence students in managing their personal finances. This research aims to determine the effect of family financial education on personal financial management in students with sharia financial literacy and lifestyle as intervening variables with a focus on students at state Islamic university Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The research was conducted on a sample of 390 respondents selected cluster random sampling and the data was processed using the SEM-PLS analysis technique with SmartPLS 4.1.0.2 software. The results of the research show that family financial education has a significant effect on personal financial management, family financial education has a significant effect on sharia financial literacy, family financial education has a significant effect on lifestyle, sharia financial literacy has a significant effect on personal financial management among students, and lifestyle has no effect significant impact on personal finances. management among students. Sharia financial literacy mediates the influence of family financial education on personal financial management. Lifestyle mediates the influence of family financial education on personal financial management. Therefore, understanding the importance of students implementing personal financial management is very important so that they can allocate their finances appropriately to minimize financial problems in the future.

**Keywords: Family Financial Education, Personal Financial Management,
Financial Literacy and Lifestyle**

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
فا	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة النطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<u>Fathah</u>	Ditulis	A
ِ	<u>Kasrah</u>	Ditulis	I
ُ	<u>Dammah</u>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan haruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى النروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi tidak bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dani Kusumastuti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan perlindungan, kemudahan dan kesehatan dalam setiap urusan ibu serta membalas semua kebaikan yang telah ibu lakukan.

9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepada seluruh responden mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya dengan sangat tulus. Semoga Papah dan Mamah selalu mendapatkan rezeki sehat, bahagia, dan selalu diberikan perlindungan oleh Allah Swt.
12. Kepada saudara saya, Mba Ajeng, Mas Fikri, Kiki, dan Mas Alfian serta keponakan yang tercinta Alena dan Alanis yang turut mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Agil Satrio Negoro yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, menemani serta membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Sahabat terdekat saya, Indah Mulyani terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini
15. Teman terdekat saya, Mety Andriani, Faiza Rakhma, dan Restu Meisya. Terima kasih untuk bantuan dan dukungannya.
16. Teman-teman Perbankan Syariah B telah bersama dalam proses belajar di bangku perkuliahan.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin.

Purwokerto, 28 Juni 2024
Penulis

Nurul Aulia Rahma
NIM. 2017202061

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Grand Theory	10
B. Teori Terkait.....	11
C. Landasan Teologis	25
D. Penelitian Terdahulu	27
E. Kerangka Berpikir	36
F. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	47
E. Sumber Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
I. Teknik Analisis Deskriptif	50
J. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Penelitian.....	54
B. Deskripsi Responden.....	56
C. Hasil dan Analisis Data.....	57
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Literasi dan Inklusi Keuangan	2
Tabel 1.2 Hasil Wawancara Dengan Beberapa Mahasiswa.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	47
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berdasarkan Tahun	55
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Fakultas	56
Tabel 4.5 Skor Item Pendidikan Keuangan Keluarga.....	57
Tabel 4.6 Interval Skor Item dan Kategori Kelas	58
Tabel 4.7 Skor Item Pengelolaan Keuangan Pribadi	58
Tabel 4.8 Interval Skor Item dan Kategori Kelas	59
Tabel 4.9 Skor Item Literasi Keuangan Syariah	59
Tabel 4.10 Interval Skor Item dan Kategori Kelas	60
Tabel 4.11 Skor Item Gaya Hidup	60
Tabel 4.12 Interval Skor Item dan Kategori Kelas	61
Tabel 4.13 <i>Outer Loading (Measurement Model)</i>	63
Tabel 4.14 Nilai dari <i>Average Variance Extracted</i>	63
Tabel 4.15 Nilai <i>Cross Loading</i>	64
Tabel 4.16 <i>Fornell Larcker Criterion</i>	65
Tabel 4.17 <i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i>	66
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil <i>Measurement Models</i>	67
Tabel 4.19 Nilai <i>R-square</i>	68
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
Gambar 2.2 Model <i>Theory Family Financial Socialization</i>	19
Gambar 2.3 Model Determinan Komponen dan Hasil Perilaku Keuangan	22
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 <i>Output PLS Algorithm</i>	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan aspek kunci dalam kehidupan individu dan keluarga. Dalam era modern ini, dengan akses yang semakin mudah ke berbagai produk keuangan dan kompleksitas kehidupan keuangan yang meningkat, penting bagi setiap individu untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana mengelola keuangan mereka dengan bijak. Namun, masih banyak tantangan dan masalah yang dihadapi oleh individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Pengelolaan keuangan menjadi penting karena untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu (Cummins, 2009). Menurut Rahma & Susanti (2022) Pengelolaan keuangan pribadi wajib dilakukan oleh setiap individu tak terkecuali mahasiswa karena merupakan hal yang krusial agar tercapai kehidupan *financial* yang sejahtera.

Pengelolaan keuangan pribadi juga penting bagi mahasiswa. Hal ini mengingat mahasiswa mempunyai biaya-biaya yang perlu dikeluarkan setiap bulannya seperti uang sewa indekos, uang untuk makan, biaya transportasi harian, biaya kebutuhan kuliah, dan paket internet. Hal ini yang menyebabkan pentingnya mahasiswa dalam menerapkan pengelolaan keuangan pribadinya. Beberapa faktor dapat menyebabkan mahasiswa menjadi tahu akan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan pribadinya.

Pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa diindikasikan salah satunya dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan diduga memiliki peran untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Bhabha et al. (2014) mengungkapkan bahwa literasi keuangan perlu dimiliki seseorang dalam menentukan keputusan keuangan yang tepat dan sehat sehingga dapat meraih perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik menjadi hal penting yang harus tersimpan dalam

ingatan masyarakat yang mana dijadikan sebagai pengetahuan dan keterampilan dalam hidup. Dalam hal ini bertujuan untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang mempunyai pemahaman dan keterampilan mengenai produk keuangan, lembaga keuangan dan layanan keuangan yang berlaku di Indonesia maka dapat dikatakan seseorang tersebut memiliki literasi keuangan yang baik.

Tabel 1.1 Perbandingan Literasi dan Inklusi Keuangan

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Masih terdapat *gap* yang tinggi antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, artinya lebih banyak orang yang menggunakan produknya daripada memahaminya.

Literasi keuangan penting untuk mengendalikan perilaku keuangan yang beresiko. Terlebih dengan semakin mudahnya seseorang berhutang melalui *online*. Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah utang kartu kredit dan pinjaman pribadi terus meningkat, menyebabkan beban keuangan yang berat bagi banyak keluarga. Hal ini dapat berdampak negatif pada stabilitas *financial* jangka panjang individu dan menyebabkan stres *financial* yang berkepanjangan.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *outstanding* pinjaman online RI mencapai Rp50,12 triliun pada Juli 2023. Nilai *outstanding* merupakan pinjaman yang masih beredar secara nasional. Jumlah utang pinjol tersebut naik 6,20% dari bulan sebelumnya (*month-onmonth/mom*), yakni sebesar Rp47,01 triliun pada Juni 2023. Jika ditinjau berdasarkan kelompok usia peminjamnya, penerima kredit pinjol

didominasi oleh 19-34 tahun. Kelompok usia yang termasuk kategori pelajar atau mahasiswa serta pekerja ini memiliki nilai akumulasi utang pinjol sebesar Rp27,1 triliun, setara 54,06% dari total utang pinjol nasional. OJK juga mencatat, kelompok usia tersebut secara konsisten jadi penyumbang utang pinjol terbesar sepanjang tahun ini.

Beberapa waktu lalu media sosial diramaikan dengan kabar ratusan mahasiswa menjadi korban penipuan modus baru dengan iming-iming keuntungan 10% dan berutang pinjaman *online* (pinjol). Kini, mereka terjatuh utang dengan total tagihan ditaksir miliaran rupiah. Sebagian dari mereka bahkan diteror oleh penagih utang, atau *debt collector* (BBC, 2022). Kasus pinjaman *online* ilegal masih marak terjadi di Indonesia, kasus pinjaman *online* lainnya juga sempat menimpa seorang guru di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, yang terjatuh utang pinjol ilegal hingga ratusan juta rupiah (detiknews, 2021).

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup seorang mahasiswa sebab, gaya hidup didefinisikan sebagai pola seorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Chairani (2019) menjelaskan bahwa gaya hidup berpengaruh besar terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa artinya semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya.

Pendidikan juga dipandang penting dalam pembentukan kemampuan pengelolaan keuangan baik pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi maupun pendidikan informal di lingkungan keluarga. Lusardi et al., (2010) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Penelitian mengenai pendidikan keuangan keluarga sebelumnya yang dilakukan Rosa & Listiadi (2020) di Universitas Negeri Surabaya namun pada penelitian ini tidak ada variabel gaya hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan,

pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami kaitan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan keluarga dengan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Pentingnya literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dibuktikan dalam penelitian Sugiharti & Maula (2019) dan Rahma & Susanti (2022). Sedangkan dalam penelitian Fajriyah, IL & Agung (2021) dan Khoirunnisa & Rochmawati (2021) menemukan bahwa pendidikan keuangan keluarga juga *urgent* dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu gaya hidup juga ditemukan berpengaruh signifikan dalam penelitian Aulianingrum, Rarasati Dewi (2021) dan Gunawan et al. (2020).

Namun disisi lain terdapat penelitian yang hasilnya berbeda sehingga memunculkan gap riset. Seperti dalam penelitian oleh Anggraini & Cholid, (2022) tidak dapat membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku seseorang mengelola keuangannya. Demikian pula pendidikan keuangan keluarga, juga tidak terbukti berperan dalam penelitian Zuniarti & Rochmawati (2021) dan Pratama & Fatkhurrokhman (2022). Sementara gaya hidup tidak terbukti tidak membentuk perilaku pengelolaan keuangan seorang dari hasil penelitian Halik et al (2022).

Tabel 1.2 Hasil Wawancara Dengan Beberapa Mahasiswa
 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas	Menerapkan Pengelolaan Keuangan	
				Ya	Tidak
1	Mety Andriani	2017202071	FEBI		✓
2	Indah Mulyani	2017202071	FEBI	✓	
3	Agil Satrio N	2017204040	FAKDA	✓	
4	Vivi Alfiani	2017102138	FAKDA		✓
5	Eka Septian	2017502031	FUAH		✓
6	Rani Fitriani	2017502006	FUAH		✓
7	Chandra Kusuma	2017302127	FASYA		✓
8	Dwi Pratiwi	2017302008	FASYA	✓	
9	Alfin Yanuarsa	2017402152	FTIK		✓
10	Hana Qotrun	2017404097	FTIK		✓

Sumber: Hasil Survei Awal Terhadap Mahasiswa

Berdasarkan tabel 1.2, hasil survei yang dilakukan, ada 10 mahasiswa yang terbagi ke dalam 5 fakultas: FEBI, FAKDA, FUAH, FTIK, dan FASYA. Setiap fakultas diwakili oleh 2 mahasiswa dalam survei ini. Dari hasil survei, diketahui bahwa 7 dari 10 mahasiswa (70%) secara keseluruhan tidak menerapkan pengelolaan keuangan pribadi.

Spesifik untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), di mana 2 mahasiswa disurvei, 1 dari mereka menerapkan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa 50% dari mahasiswa FEBI menerapkan manajemen keuangan pribadi.

Di sisi lain, untuk fakultas lain (FAKDA, FASYA, FTIK, FUAH), yang diwakili oleh 8 mahasiswa dalam survei, hanya 2 dari mereka yang menerapkan pengelolaan keuangan pribadi. Ini berarti hanya 25% dari mahasiswa di fakultas-fakultas *non*-FEBI yang menerapkan pengelolaan keuangan pribadi.

Latar belakang rendahnya penerapan pengelolaan keuangan pribadi di luar FEBI dapat disebabkan oleh kurangnya penekanan atau pendidikan khusus mengenai manajemen keuangan dan literasi keuangan syariah dalam kurikulum fakultas-fakultas tersebut. Fokus kurikulum yang lebih pada bidang-bidang lain

mungkin mengarah pada rendahnya kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi di kalangan mahasiswa mereka.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa meskipun ada mahasiswa yang menerapkan pengelolaan keuangan pribadi di beberapa fakultas, mayoritas mahasiswa (70%) dari keseluruhan survei tidak menerapkan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa ada potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan pendidikan mengenai manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Maka dari itu muncul pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Semua hal ini menjadi latar belakang mengapa peneliti mengambil penelitian ini. Pengelolaan keuangan pribadi adalah sebuah keterampilan dalam kehidupan sehari-hari yang membantu individu mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan baik. Ketika mahasiswa belum melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, hal ini dapat memiliki dampak serius. Dari faktor-faktor yang sudah dijelaskan, peneliti merasa penting untuk menekankan fokus penelitian pada pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini difokuskan terutama pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memperoleh dasar-dasar pengelolaan keuangan melalui mata kuliah yang mereka ambil. Peneliti juga memilih untuk meneliti mahasiswa diluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, seperti Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan tujuan sebagai perbandingan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memahami kaitan antara pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel intervening, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
3. Apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
4. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
6. Apakah literasi keuangan syariah mengintervensi pengaruh Pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
7. Apakah gaya hidup mengintervensi pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Untuk mengetahui apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Untuk mengetahui apakah pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap gaya hidup pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Untuk mengetahui peran literasi keuangan syariah mengintervensi pengaruh Pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Untuk mengetahui peran gaya hidup mengintervensi pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dapat menambah bahan referensi keilmuan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening.

2. Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Diharap penelitian ini dapat dijadikan pijakan untuk membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik.

- b. Bagi para pendidik dan keluarga

Diharap penelitian ini bisa dijadikan peran penting orang tua dan pendidik dalam membentuk sikap dan pengetahuan keuangan

mahasiswa, sehingga dapat memberikan dorongan bagi orang tua dan pendidik untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan susunan atau urutan dalam penulisan skripsi yang digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini peneliti membagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, dan tujuan masalah.

Bab II berisi landasan teori, dalam bab ini peneliti menuliskan beberapa landasan teologis dan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian yang diteliti.

Bab III berisi mengenai metodologi penelitian, di mana dalam bab ini membahas terkait jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan, dan analisis data. Metode dan alat penelitian guna penyusunan penelitian dan menerjemahkan hasil penelitian.

Bab IV berisi mengenai penyajian data dan pembahasan, dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum tentang objek penelitian serta hasil penelitian yang dilakukan.

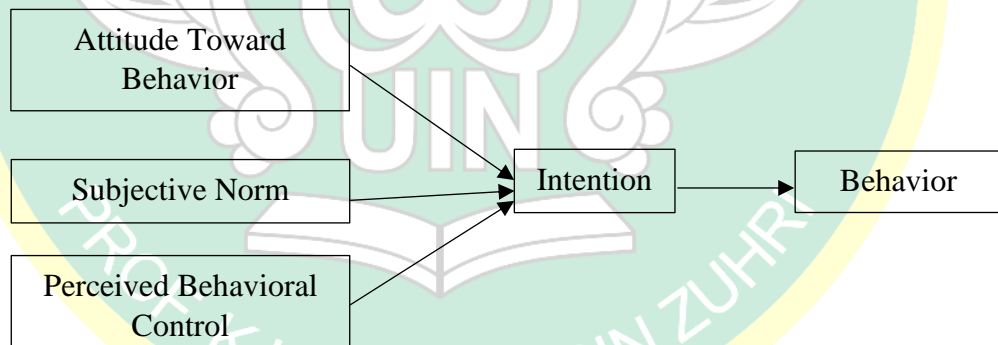
Bab V berisi tentang penutup, dalam bab ini peneliti menuliskan kesimpulan dan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan di bagian terakhir dituliskan daftar pustaka yang digunakan peneliti sebagai bahan referensi.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Theory

1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Icek Ajzen (1988) mengembangkan *theory of planned behavior* yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action*. *Theory of reasoned action* itu sendiri dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fisbein (1989). *Theory of planned behavior* merupakan pengembangan selanjutnya dari *Theory of reasoned action*. Pada teori ini, Ajzen (1988) menambahkan sebuah konstruk yang belum ada di *Theory of Reasoned Action*. Konstruk ini disebut dengan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsian). Konstruk ini berfungsi untuk mengontrol perilaku individu yang dibatasi oleh kekurangannya dan keterbatasan dari kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya, seperti pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Model *Theory of Planned Behavior*

Teori ini mengasumsikan bahwa *perceived behavioral control* mempunyai implikasi motivasi terhadap minat perilaku *behavior intention*. Individu-individu yang memersepsikan bahwa dirinya tidak memiliki sumber daya yang cukup atau juga tidak memiliki kesempatan untuk melakukan perilaku tertentu mungkin tidak akan membentuk minat-minat perilaku yang kuat walaupun individu tersebut mempunyai sikap yang positif terhadap perilaku dan percaya bahwa orang lain akan menyetujui

seandainya mereka juga melakukan perilaku tersebut. Sehingga sikap dan norma subjektif tidak memediasi hubungan antara *perceived behavioral control* dengan minat perilaku. Segi kedua adalah bahwa *perceived behavioral control* berhubungan langsung dengan perilaku. Jadi, kinerja dari perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya melainkan juga dengan kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu, *perceived behavioral control* dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung lewat minat perilaku dan juga dapat memprediksi perilaku secara langsung. Secara eksplisit *theory of planned behavior* mengakui kemungkinan bahwa ada perilaku yang tidak semuanya di bawah kontrol penuh sehingga konsep *perceived behavioral control* ditambahkan untuk menangani kemungkinan seperti ini.

Berdasarkan pemaparan *theory of planned behavior* di atas, minat perilaku merupakan fungsi dari 3 (tiga) hal, yaitu sikap, norma, subjektif, dan *perceived behavioral control*. Penentu minat yang pertama adalah sikap. sikap ini adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki (Sutrisna, 2019)

B. Teori Terkait

1. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Salah satu bentuk penerapan pengelolaan keuangan adalah yang disebut dengan pengelolaan keuangan pribadi, yaitu proses perencanaan dan pengelolaan keuangan individu atau unit keluarga. Keuangan pribadi meliputi:

- a. Pengelolaan kas,
- b. Pengeluaran dan kredit, dan
- c. Tabungan dan investasi.

Orang tua merupakan tolak ukur anak dalam pengelolaan keuangan pribadi di mana anak diajarkan sejak kecil bagaimana mengelola uang dengan baik dan menyalurkan untuk menabung. Keterampilan terpenting yang harus dimiliki mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya

adalah dengan kemampuan membuat anggaran, tujuannya adalah untuk memungkinkan mahasiswa dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka pada waktu yang tepat dengan uang saku yang diterima tiap periodenya. Dengan karakter ini mahasiswa akan baik dalam mengelola uang sehingga terhindar dari timbulnya hutang-piutang dan menyempatkan menyetor uang untuk ditabung. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan diantaranya: usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, lingkungan, pengalaman dan lain-lain (Halik et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi penting bagi individu dan keluarga. Orang tua memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan ini, sementara mahasiswa perlu memiliki kemampuan membuat anggaran. Faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, dan lingkungan mempengaruhi kebiasaan pengelolaan keuangan. Memahami faktor-faktor ini membantu individu mengelola keuangan dengan lebih baik, mencegah masalah keuangan di masa depan. Menurut Nababan & Sadalia (2013) indikator dari pengelolaan keuangan pribadi yaitu:

a. Mengatur

Mengatur keuangan pribadi melibatkan pengendalian pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan, menyetor sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi, serta mengelola utang dengan bijaksana. Oleh karena itu, dengan mengatur keuangan pribadi secara efektif, individu atau keluarga dapat mencapai stabilitas keuangan dan memenuhi tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Mengelola

Mengelola keuangan pribadi mencakup berbagai aktivitas seperti memantau pengeluaran dan pendapatan, membuat anggaran, mengelola utang, menyetor uang untuk tabungan dan investasi, serta mengevaluasi dan memperbaiki keputusan keuangan yang telah diambil. Oleh karena itu, dengan mengelola keuangan pribadi dengan

baik, individu atau keluarga dapat memastikan bahwa mereka memanfaatkan uang mereka secara efisien, mengurangi risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

c. Merencanakan

Merencanakan dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah proses menetapkan tujuan keuangan, menyesuaikan pendapatan dan pengeluaran, serta membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ini melibatkan penentuan prioritas keuangan, seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, untuk memastikan keseimbangan keuangan yang sehat dan mencapai tujuan finansial.

2. Faktor-faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Tingkat literasi keuangan yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Hal ini juga berkaitan dengan peluang mencapai kehidupan yang lebih sejahtera (Kusumastuti, 2021).

Literasi keuangan ini dapat menghindari seseorang dari kerugian secara *financial*, baik yang secara formal maupun informal. Formal dalam hal ini yang berhubungan langsung dengan lembaga keuangan, misalnya kerugian akibat ketidaktahuan dari tingginya tingkat suku bunga pada pinjaman. Sedangkan yang informal merupakan yang tidak berhubungan langsung dengan lembaga keuangan, misalnya ketidaktahuan dari laju tingkat inflasi (Shafrani, 2017). Sedangkan menurut Hermiyanty & Wandira Ayu Bertin (2017) *personal financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan. *Personal financial literacy* mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), pengetahuan mengenai manajemen uang (*cash management*), pengetahuan mengenai

kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko.

Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari literasi keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan mempunyai dampak yang sangat berisiko. Berbagai kasus penipuan keuangan yang dialami masyarakat menjadi bukti rendahnya tingkat pendidikan keuangan yang dimiliki masyarakat kita. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga disinyalir mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi (Aminudin Aziz et al. 2022).

Literasi Keuangan Syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan syariah masyarakat secara luas sehingga dapat memanfaatkan dan mengelola dana atau keuangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Faridho, 2018). Menurut Nasution (2019) bahwa literasi keuangan syariah adalah wawasan dan paradigma ketika menggunakan produk jasa keuangan syariah.

Menurut Rahim et al. (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efektif, baik secara konvensional maupun sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Rahim et al. (2016) indikator literasi keuangan syariah yaitu:

1) Kemampuan

Kemampuan dalam literasi keuangan syariah memungkinkan seseorang untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

2) Pengetahuan

Pengetahuan tentang literasi keuangan syariah memungkinkan seseorang untuk memahami prinsip-prinsip keuangan Islam dan menerapkan mereka dalam keputusan keuangan pribadi.

3) Sikap

Sikap dalam literasi keuangan syariah mencakup pandangan yang positif terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial.

b. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Gaya hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Cara berpakaian, cara kerja, konsumsi, termasuk pilihan bacaan, bagaimana individu mengisi kesehariannya merupakan unsur-unsur yang membentuk gaya hidup (Sugiharti, 2010).

Secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal di sekitarnya, dan seberapa jauh tingkat kepeduliannya terhadap hal tersebut serta apa yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar (Pinasti, 2018). Pilihan gaya hidup ada beragam. Menurut Manalu (2017) ada beberapa jenis gaya hidup antara lain:

1) Gaya Hidup Konsumtif

Perilaku konsumtif diartikan sebagai kecenderungan mengonsumsi barang secara berlebihan tanpa berbagai pertimbangan, remaja hanya melihat dari sisi kesenangan dan

mementingkan prioritas daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif yaitu mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Konsumtif bisa digunakan untuk penggunaan uang dan waktu.

2) Gaya Hidup Hedonisme

Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Bisa dikatakan perilaku hedonisme lebih mementingkan kesenangannya, tidak lagi peduli dengan orang yang disekitarnya. Hedonisme cenderung konsumtif, karena menghabiskan uang untuk membeli barang-barang yang hanya untuk kesenangan semata tanpa disadari kebutuhan. Mengahambur-hamburkan uang untuk membeli berbagai barang yang tidak penting hanya untuk sekedar pamer merk/barang mahal.

3) Gaya Hidup dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui pada hakikatnya kehidupan manusia khususnya remaja, selalu ditandai dengan aktivitas kegiatan belajar dan privat. Waktu luang adalah relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Namun banyak remaja memanfaatkan waktu untuk melakukan apapun yang disenanginya sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan melalui kegiatan yang dipilih pada dasarnya akan mendapat kepuasan.

Salah satu tipe dari gaya hidup yang banyak dianut oleh remaja saat ini adalah gaya hidup hedonis. Menurut Nadzir & Ingarianti (2015) gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, sehingga bentuk perilaku yang dimunculkan dalam perilaku hedonis biasanya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang dengan teman-temannya, senang memberi barang yang tidak diperlukan, dan selalu ingin menjadi

perhatian di lingkungan sekitarnya. Menurut Puranda & Madiawati (2017) indikator gaya hidup yaitu:

a) Aktivitas

Aktivitas mereka terhadap keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengatur keuangan mereka.

b) Minat

Dengan memahami minat, individu dapat mengalokasikan anggaran keuangan dengan bijaksana, memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan minat mereka yang paling penting, sambil tetap memperhatikan keseimbangan keuangan secara keseluruhan.

c) Opini

Dengan memahami opini mereka tentang keuangan, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip mereka sendiri.

c. Pendidikan Keuangan Keluarga

Pendidikan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Hal ini ditentukan dari adanya peran dari orang tua yang telah memberikan pemahaman yang dijadikan sebagai dukungan dan dorongan di dalam keluarga. Seorang keluarga serta orang tua merupakan tempat sosialisasi pertama serta utama dalam terjadinya proses pendidikan terhadap anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya yakni permasalahan uang sekaligus menjadi proses juga dalam pembentukan sikap atau perilaku pengelolaan keuangan yang terjadi karena tidak adanya unsur ketidaksengajaan melalui pengamatan yang didapatkan dari keluarga (Shim et al., 2010). Pendidikan keuangan dalam sebuah keluarga yakni dari bagaimana cara dari orang tua dapat memainkan perannya sebagai orang tua yang cerdas dalam hal keuangan dengan memberikan contoh serta sosialisasi terhadap anak (Akben-Selcuk, 2015). Keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang paling dominan mengenai masalah keuangan. Sehingga orang tua dapat mempengaruhi

tingkat literasi keuangan anak. Menurut Arifa & Setiyani (2020) pendidikan keuangan dalam keluarga merupakan proses transfer ilmu dalam hal mengelola keuangan yang diajarkan orang tua kepada anak melalui proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Selanjutnya, pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat pertama yang dikenal oleh anak dan merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Pengetahuan tentang keuangan serta pengalaman yang dimiliki mengenai keuangan memiliki suatu pengaruh terhadap perlakuan seseorang dalam perencanaan investasi keuangan keluarga yang akan dilakukan (Zuniarti & Rochmawati, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Menurut Widayati (2012) indikator pendidikan keuangan keluarga yaitu:

1) Pengajaran mengenai keuangan oleh orang tua

Pengajaran yang diberikan oleh orang tua menjadi fondasi bagi pendidikan keuangan yang diterapkan dalam keluarga

2) Melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka

Melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan merupakan langkah penting dalam pendidikan keuangan keluarga yang membantu anak-anak menjadi lebih mandiri dan terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

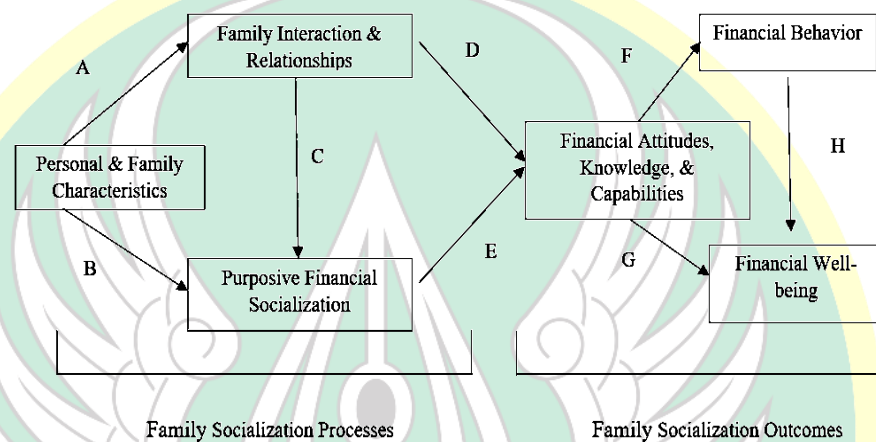
3) Mengajari kebiasaan menabung

Mengajari kebiasaan menabung sejak dini, anak-anak akan memiliki landasan yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang bijaksana di masa depan.

3. Peran Keluarga terhadap Perilaku Keuangan

a. Model Family Financial Socialization dari Gudmunson & Danes

Gudmunson & Danes (2011) mengembangkan *theory family financial socialization*. Pada teori ini Gudmunson & Danes (2011) meyajikan model konseptual yang dapat menjelaskan bagaimana faktor keluarga mempengaruhi perilaku keuangan seseorang melalui pembentukan sikap, pengetahuan dan kemampuan.



Gambar 2.2 Model Theory Family Financial Socialization

Gudmunson & Danes (2011) mendefinisikan kategori konseptual dalam modelnya, ialah pada karakteristik demografi pribadi dan keluarga, karakteristik demografis ada dua jenis, pribadi dan keluarga. Beberapa hal, seperti jenis kelamin dan usia, cenderung menjadi hal yang paling penting pada tingkat individu. Ukuran rumah tangga, atau tahap perkembangan keluarga, dan status sosial ekonomi cenderung diukur pada tingkat keluarga.

Model ini merangkum proses sosialisasi keuangan keluarga dalam konteks keuangan pribadi yang bersifat multidisiplin karena menggabungkan studi keluarga dan perspektif literasi keuangan. Model konseptual yang disajikan menggambarkan hubungan tidak langsung melalui proses sosialisasi keluarga sebagai penjelasan mengenai dampak perbedaan demografis terhadap hasil keuangan keluarga.

Model konseptualnya menempatkan variabel demografis sebagai prediktor dan bukan sebagai variabel kontrol. Model dari Gudmunson & Danes (2011) secara implisit dan empiris mengajukan pertanyaan tentang mengapa variabel-variabel seperti jenis kelamin, usia, ras/etnis, status perkawinan, status sosial ekonomi, ukuran rumah tangga, dan lainnya sosiodemografi dikaitkan dengan hasil keuangan.

Selanjutnya adalah interaksi dan hubungan keluarga, pandangan menyeluruh tentang sosialisasi keuangan mengakui bahwa pola interaksi antara anggota keluarga mempengaruhi perkembangan sikap keuangan, transfer pengetahuan, dan pengembangan kemampuan keuangan bahkan ketika sosialisasi keuangan bersifat implisit. Kedudukan keluarga dalam bidang sosialisasi keuangan bersifat multi-aspek dan kompleks karena sifat keluarga itu sendiri. Keluarga berkembang dengan memastikan bahwa kebutuhan menyeluruh individu terpenuhi melalui pengaturan perawatan dari dalam dan luar keluarga. Tuntutan yang ada mungkin lebih besar dan lebih beragam bagi peran keluarga, seperti pasangan, orang tua, saudara kandung, atau anak, dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat tunggal di sekolah, organisasi masyarakat, dan tempat kerja.

Keluarga juga sangat sistemis, yang berarti bahwa perilaku individu membawa banyak umpan balik yang mempengaruhi interaksi selanjutnya. Hanya dengan berinteraksi dengan orang lain dalam peran keluarga, anggota keluarga tersosialisasi secara finansial. Misalnya, anak-anak mempelajari nilai yang diberikan orang tua terhadap benda-benda materi tertentu, memahami norma-norma keuangan keluarga, dan mulai mengantisipasi peran keuangan di masa depan ketika mereka dewasa.

Model pada *theory family financial socialization* dimulai secara luas dengan memasukkan konstruksi seperti komunikasi interpersonal keluarga, kualitas hubungan, dan gaya pengasuhan. Penting untuk diingat bahwa anggota keluarga berperilaku untuk mencapai berbagai

tujuan pada waktu tertentu. Komunikasi interpersonal dalam keluarga mempengaruhi bagaimana informasi keuangan disampaikan dan dipahami. Kualitas hubungan antar anggota keluarga menentukan tingkat kepercayaan dan keterbukaan dalam diskusi keuangan. Gaya pengasuhan memainkan peran penting dalam *membentuk* sikap dan perilaku keuangan anak-anak.

Model pada *theory family financial socialization* selanjutnya ialah sikap, pengetahuan dan kemampuan *financial*. Konsep-konsep dalam model ini adalah hasil dari sosialisasi keuangan perantara. Sebagian besar literatur mengenai variabel-variabel ini tidak mempertimbangkan bagaimana variabel-variabel tersebut muncul. Gudmunson & Danes (2011) berasumsi bahwa hal-hal tersebut adalah karakteristik individu yang terbentuk secara sosial dan diadaptasi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, individu membawa sikap, pengetahuan, dan kemampuan tertentu dari satu konteks ke konteks lainnya, meskipun hal tersebut diungkapkan secara beragam dalam setiap keadaan.

Sikap keuangan, pengetahuan, dan kemampuan berinteraksi dengan cara yang signifikan. Misalnya, efikasi diri mungkin merupakan kondisi yang diperlukan agar pengetahuan dapat mengarah pada perubahan perilaku keuangan. Tanpa keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu tindakan finansial, pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku.

Model pada *theory family financial socialization* selanjutnya ialah, perilaku keuangan. Konstruk ini mengacu pada hasil keuangan individu yang dapat diamati. Untuk lebih menyoroiti proses yang mengarah pada perilaku keuangan Gudmunson & Danes (2011) mengenali dua jenis perilaku keuangan yang saling terkait.

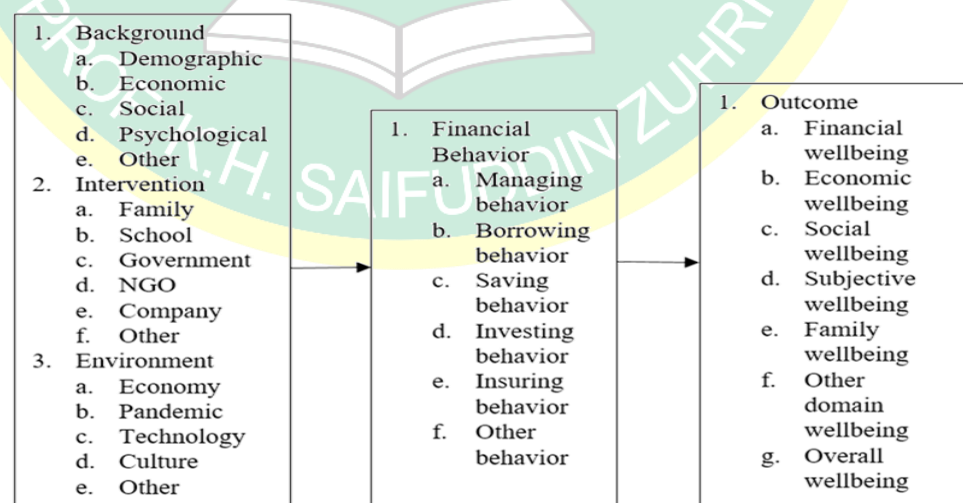
Pertama dan paling umum, perilaku keuangan adalah pola tindakan dari waktu ke waktu seperti dalam memperoleh penghasilan, menabung, membelanjakan, dan memberi hadiah. Jenis perilaku kedua, yang juga penting bagi kesuksesan finansial, berkaitan dengan titik balik finansial

dan pengambilan keputusan. Jenis perilaku ini lebih bersifat "seperti peristiwa" dan tentu saja mencakup inisiasi dan penghentian proses keuangan pasif, seperti membuat rekening atau mengembangkan rencana tabungan otomatis "bayar sendiri dulu".

Model pada *theory family financial socialization* selanjutnya ialah, kesejahteraan *financial*. Gudmunson & Danes (2011) menjelaskan konstruk ini mencakup indikator objektif dan subjektif, contoh indikator objektif antara lain tingkat pendapatan dan tabungan, kepemilikan barang, rasio keuangan, dan laporan kredit yang merupakan ukuran yang dapat dinilai secara andal melalui berbagai sumber. Indikator subjektif didasarkan pada perspektif dan opini individu dan mencakup contoh seperti kepuasan finansial, tekanan ekonomi rendah, kecukupan pendapatan, dan lain sebagainya. Anggota keluarga mungkin memiliki tingkat persetujuan yang berbeda-beda.

b. Model Perilaku Keuangan Xiao dan Kumar

Xiao dan Kumar (2023) mengembangkan teori dan metode mengenai perilaku keuangan. Salah satu komponen perilaku keuangan adalah perilaku pengelolaan keuangan (*managing behavior*). Teorinya menyajikan kerangka konseptual determinan, komponen, dan hasil dari perilaku keuangan.



Gambar 2.3 Model Determinan Komponen dan Hasil Perilaku

Keuangan

Jika intervensi dianggap sebagai proses sosialisasi, maka perilaku keuangan dipengaruhi oleh intervensi dari berbagai agen seperti keluarga, sekolah, komunitas, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan perusahaan komersial.

Salah satu komponen penting yang mengintervensi perilaku keuangan menurut Xiao dan Kumar (2023) adalah keluarga. Keluarga merupakan agen yang penting bagi anak untuk mengembangkan perilaku keuangan, dan orang tua merupakan agen sosialisasi utama. Orang tua dapat mengajari anak pengelolaan uang secara langsung atau dengan menunjukkan perilaku mereka sendiri. Intervensi sekolah sebagai lembaga pendidikan juga berperan membentuk literasi dan perilaku keuangan individu.

Perilaku keuangan saling berinteraksi, yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang diinginkan berkorelasi dengan perilaku keuangan yang diinginkan lainnya. Seperti, mencari pendidikan keuangan dianggap sebagai perilaku yang diinginkan dan berkorelasi dengan perilaku mencari nasihat keuangan, yang juga merupakan perilaku yang diinginkan.

c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan sangat erat dan signifikan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang individu, semakin baik kemampuan dan kebijaksanaan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki sikap pengelolaan keuangan yang baik, maka ia juga akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Seseorang dengan sikap finansial yang baik menunjukkan pola pikir pengelolaan uang yang baik, persepsi tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan

sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi (Rahayu & Meitriana, 2024).

Menurut Veriwati et al., (2021) Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pemahaman seseorang (mahasiswa) tentang keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya membantu mereka dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial. Seseorang dengan sikap finansial yang baik akan mampu mengatur pengeluaran, menyisihkan pendapatan untuk tabungan dan investasi, serta memiliki pandangan yang jelas mengenai masa depan keuangan mereka.

d. Peran Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Miftahul et al., (2023) gaya hidup merupakan cara seseorang menghabiskan waktu, pandangan tentang diri dan dunia, serta bagaimana mereka mengelola uang dan waktu mereka. Gaya hidup ini merupakan pola hidup yang mencerminkan apresiasi individu terhadap kehidupan. Penting untuk mengubah gaya hidup yang berlebihan dan membatasi interaksi sosial agar dapat mengelola uang dan waktu dengan lebih baik.

Gaya hidup mempunyai dampak relevan atas perilaku keuangan. Semakin meningkat indikator gaya hidup seseorang maka sikap keuangan mahasiswa akan semakin bertambah, artinya gaya hidup

memiliki pengaruh tinggi, sehingga memengaruhi perubahan perilaku keuangan (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Gaya hidup akan menggambarkan keadaan keseluruhan diri seseorang yang erat kaitannya dengan interaksi lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan baik dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya untuk membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan pada penjelasan di atas cara seseorang menghabiskan waktu, pandangan hidup, dan pengelolaan uangnya mencerminkan pola hidup. Mengubah gaya hidup yang berlebihan dan membatasi interaksi sosial dapat membantu dalam pengelolaan uang dan waktu yang lebih baik. Gaya hidup yang positif dapat mempengaruhi sikap keuangan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku.

C. Landasan Teologis

Landasan teologis tentang pengelolaan keuangan, Al-Quran terkandung dalam Q.S. Al-Isra ayat 26 yang berbunyi:

وَأْتِ دَا الْفُرْيَىٰ حَقَّهُ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَلَا تُبْذِرْ تَبْذِيرًا

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Berdasarkan ayat di atas, Allah Swt menjelaskan bahwa ayat ini menekankan pentingnya memberikan hak kepada keluarga dan kaum yang membutuhkan, serta menghindari pemborosan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Ini menunjukkan bahwa Islam mendorong kebijaksanaan dalam pengelolaan keuangan dan menekankan pentingnya berbagi dengan orang lain yang membutuhkan. Di mana hal ini hanya dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

Adapun ayat yang membahas tentang literasi keuangan syariah, terkandung dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa sebagai seorang muslim di anjurkan untuk menerapkan Islam secara keseluruhan, kaitannya dengan hal ini adalah dalam permasalahan ataupun kegiatan ekonomi yang kita lakukan sehari-hari. Dengan menerapkan sistem ekonomi syariah tentunya seseorang akan memiliki landasan yang kokoh sekaligus untuk menghindari hal-hal yang bertentangan dengan sistem Islam. Seperti pelarangan *riba*, *maysir*, *tadlis*, dan *gharar* (Juliana, 2018).

Adapun ayat yang membahas mengenai gaya hidup, terkandung dalam Q.S. Al-Isra ayat 27

إِنَّ الْمُبْرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa hal tersebut mengingatkan kita untuk tidak bersikap boros dalam pengeluaran. Sebagai individu yang bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi, penting untuk hidup dengan hemat dan bijaksana dalam mengelola uang, menghindari pemborosan yang tidak perlu, dan menabung untuk masa depan.

يَبْنَىٰٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa kekayaan yang diberikan kepada kita harus dikelola dengan bijak dan bermanfaat. Dalam konteks pendidikan keuangan keluarga, hal ini mengajarkan bahwa setiap anggota keluarga perlu menghargai dan memanfaatkan uang secara bertanggung jawab, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, dan merencanakan keuangan untuk masa depan yang lebih baik.

D. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti mencari beberapa penelitian yang serupa dengan variabel penelitian yang dilakukan. Setelah mengkaji beberapa penelitian serupa, peneliti menemukan hubungan antara penelitian sebelumnya yang ditemukan dengan judul penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, yaitu:

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) memiliki hasil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh secara langsung terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi keuangan, *financial self efficacy*, dan *financial technology payment* secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rohmanto (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan, *lifestyle hedonis*, sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Fajriyah, IL dan Agung (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Aulianingrum, Rarasati Dewi (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2020) memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Anggraini & Cholid (2022) memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Zuniarti & Rochmawati (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif serta signifikan pada variabel pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh positif serta signifikan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Pratama & Fatkhurrohman (2022) memiliki hasil kesimpulan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Halik et al. (2022) memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi dan uang saku memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Syuliswati (2019) memiliki hasil kesimpulan bahwa secara simultan dan parsial pendidikan pengelolaan

keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Shalahuddinta & Susanti (2014) memiliki hasil kesimpulan bahwa pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh A. R. Ferdinand & Ardyansyah (2023) memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi keuangan, karakteristik individu, dan prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura baik secara parsial ataupun simultan.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rosa & Listiadi (2020) memiliki hasil kesimpulan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dewi & Darma (2021) memiliki hasil kesimpulan bahwa semakin tinggi gaya hidup maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan dokter gigi. Selanjutnya semakin tinggi gaya hidup (*full mediated*) mempengaruhi literasi keuangan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan. Serta gaya hidup mempengaruhi (*partial mediated*) pendapatan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan.

Pada penelitian jurnal yang dilakukan oleh Dian Theodora (2016) memiliki dengan hasil pendidikan ekonomi, gaya hidup, *financial literacy* berpengaruh terhadap gaya hidup dan pengaruh pendidikan ekonomi dikeluarga melalui *financial literacy* terhadap gaya hidup. Singgaa *financial literacy* tidak meningkatkan pengaruh pendidikan ekonomi dikeluarga terhadap gaya hidup.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Intervening (Sugiharti & Maula, 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.	Variabel literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga.	Variabel sikap keuangan serta tempat penelitian.
2	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self Efficacy</i> dan <i>Fintech Payment</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Rahma & Susanti, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, <i>financial self efficacy</i> , dan <i>financial technology payment</i> secara simultan dan parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.	Variabel literasi keuangan.	Variabel <i>Financial Self Efficacy</i> dan <i>Fintech Payment</i> serta tempat penelitian.
3	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Rohmanto, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, <i>lifestyle hedonis</i> , sikap keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Variabel literasi keuangan.	Variabel <i>lifestyle hedonis</i> dan sikap keuangan serta tempat penelitian.

4	Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening (Fajriyah, IL dan Agung, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang saku dan pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening.	Variabel pendidikan keuangan keluarga.	Variabel uang saku serta tempat penelitian.
5	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan <i>Locus Of Control</i> Sebagai Variabel Intervening (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.	Variabel literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga.	Variabel sikap keuangan serta tempat penelitian.
6	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa (Aulianingrum & Rochmawati 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif signifikan oleh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, juga gaya hidup.	Variabel literasi keuangan dan gaya hidup.	Variabel status sosial ekonomi orang tua serta tempat penelitian.
7	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen	Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan	Variabel literasi keuangan dan gaya hidup.	Tempat penelitian.

	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Gunawan et al., 2020)	keuangan mahasiswa.		
8	Pengaruh Literasi Keuangan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju (Angraini & Cholid, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.	Variabel literasi keuangan dan gaya hidup.	Variabel tingkat pendidikan dan pendapatan perencanaan keuangan serta tempat penelitian.
9	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif serta signifikan	Variabel pendidikan keuangan	Variabel pembelajaran akuntansi keuangan dan

	Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating (Zuniarti & Rochmawati, 2021)	pembelajaran akuntansi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh yang negatif serta signifikan pada variabel pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan terdapat pengaruh positif serta signifikan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	keluarga dan literasi keuangan.	kontrol diri serta tempat penelitian.
10	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Pratama & Fatkhurrokhman, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan literasi keuangan, teman sebaya dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.	Variabel pendidikan keuangan keluarga dan literasi keuangan.	Variabel teman sebaya serta tempat penelitian.
11	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Uang Saku Mahasiswa dalam Pengelolaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi dan uang saku memiliki pengaruh	Variabel literasi keuangan dan gaya hidup.	Variabel uang saku serta tempat penelitian.

	Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar (Halik et al. 2022)	terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa.		
12	Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang (Syuliswati, 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, dan pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.	Variabel pendidikan keuangan keluarga, gaya hidup dan literasi keuangan.	Variabel pembelajaran di perguruan tinggi serta tempat penelitian.
13	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan (Shalahuddinta & Susanti, 2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.	Variabel pendidikan keuangan keluarga dan literasi keuangan.	Variabel pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi serta tempat penelitian.
14	Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, karakteristik	Variabel literasi keuangan.	Variabel karakteristik individu dan prinsip keuangan

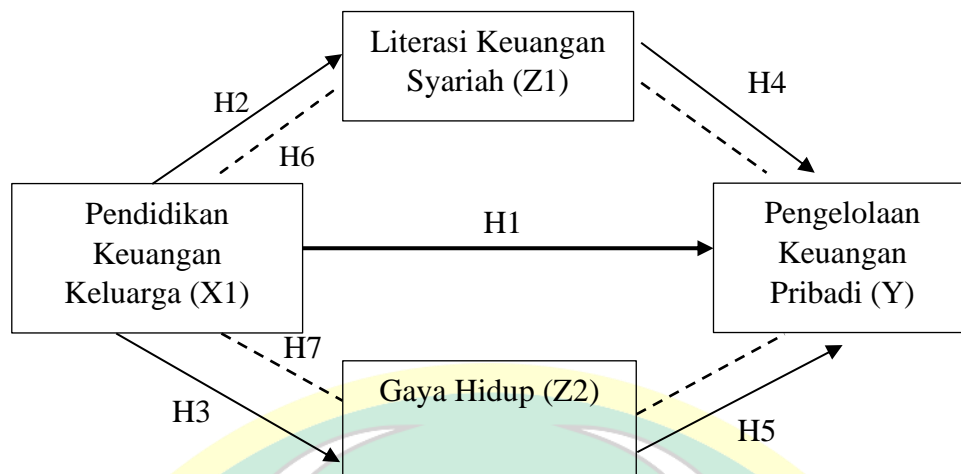
	Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura (A. R. Ferdinand & Ardyansyah, 2023)	individu, dan prinsip keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura baik secara parsial ataupun simultan.		syariah serta tempat penelitian.
15	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Rosa & Listiadi, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.	Variabel literasi keuangan dan pendidikan keuangan keluarga.	Variabel teman sebaya dan kontrol diri serta tempat penelitian.
16	Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi (Dewi & Darma, 2021)	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan dokter gigi. Selanjutnya semakin tinggi gaya hidup (<i>full mediated</i>) mempengaruhi literasi keuangan maka, semakin tinggi perilaku manajemen	Variabel literasi keuangan.	Variabel pendapatan serta tempat penelitian.

		keuangan. Serta, gaya hidup mempengaruhi (<i>partial mediated</i>) pendapatan maka, semakin tinggi perilaku manajemen keuangan.		
17	<i>The Effect Of Family Economic Education Towards Lifestyle Mediated By Financial Literacy</i> (Dian Theodora, 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi, gaya hidup, <i>financial literacy</i> berpengaruh terhadap gaya hidup dan pengaruh pendidikan ekonomi di keluarga melalui <i>financial literacy</i> terhadap gaya hidup. Sehingga <i>financial literacy</i> tidak meningkatkan pengaruh pendidikan ekonomi dikeluarga terhadap gaya hidup.	Variabel Pendidikan keuangan keluarga dan gaya hidup.	Tempat penelitian.

Sumber: Data Sekunder Diolah dari Berbagai Sumber, 2024

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir cenderung memiliki sifat konseptual, di mana kerangka konseptual menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu pendidikan keuangan keluarga, kemudian pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel dependen, serta literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel intervening. Dapat dilihat pada gambar 2.4, di bawah ini:



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

Keterangan:



: Variabel Terukur

: Pengaruh Langsung

: Pengaruh Tidak Langsung

F. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan. Di katakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris dari data yang belum diperoleh. Berikut hipotesis yang didugakan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Arifa & Setiyani (2020) pendidikan keuangan dalam keluarga merupakan proses transfer ilmu dalam hal mengelola keuangan yang diajarkan orang tua kepada anak melalui proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Selanjutnya, pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat pertama yang dikenal oleh anak dan merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosa & Listiadi (2020) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati, (2021) juga menyatakan bahwa pendidikan

keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi.

H1: Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa

Keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang paling dominan mengenai masalah keuangan. Sehingga orang tua dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan anak (Romadoni, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah dan Agung, (2021) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh langsung terhadap literasi keuangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Shalahuddinta & Susanti (2014) menyatakan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan.

H2: Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Gaya Hidup Pada Mahasiswa

Gaya hidup adalah cara aktif individu menyesuaikan diri dengan kondisi sosial untuk memenuhi kebutuhan untuk bergabung dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini mencakup kumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola respon terhadap kehidupan, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Elemen-elemen seperti cara berpakaian, cara bekerja, pola konsumsi, termasuk pilihan bacaan, dan bagaimana individu mengisi waktu hariannya, semua ini membentuk gaya hidup seseorang (Sugiharti, 2010). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Theodora dan Siti Marti'ah (2016)

Penelitian tersebut menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup. Hal ini berarti bahwa pendidikan keuangan yang diterima seseorang dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi cara mereka mengatur keuangan, membuat keputusan finansial, dan secara umum mempengaruhi pola konsumsi dan gaya hidup mereka. Pendidikan keuangan keluarga yang baik dapat membantu individu untuk mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat, yang pada gilirannya dapat mendorong gaya hidup yang lebih bertanggung jawab dan produktif.

H3: Pendidikan Keuangan Keluarga berpengaruh terhadap Gaya Hidup Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa

Menurut Aminudin Aziz et al. (2022) Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari literasi keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan mempunyai dampak yang sangat beresiko. Berbagai kasus penipuan keuangan yang dialami masyarakat menjadi bukti rendahnya tingkat pendidikan keuangan yang dimiliki masyarakat kita. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga disinyalir mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ferdinand & Ardyansyah (2023) juga menyatakan bahwa prinsip literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, baik dalam bentuk konvensional maupun syariah, dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan dalam pengambilan keputusan finansial yang baik.

H4: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa

Gaya hidup akan menggambarkan keadaan keseluruhan diri seseorang yang erat kaitannya dengan interaksi lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan baik dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya untuk membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (M. S. Rahayu et al., 2022). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu. Selain itu, penelitian oleh Gunawan et al., (2020) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

H5: Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Literasi Keuangan Syariah Mengintervensi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Literasi keuangan Syariah adalah pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk larangan riba, pentingnya zakat, dan investasi yang halal. Literasi ini memberikan landasan bagi individu untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Syariah. Pendidikan keuangan keluarga merupakan proses di mana individu belajar tentang pengelolaan keuangan dari keluarga mereka, termasuk bagaimana mengelola pendapatan, menabung, dan berinvestasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Wahjudi (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu berperan sebagai pemediasi

terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Selain itu, penelitian dari Sulisyarini (2019) menemukan bahwa literasi keuangan juga mampu memediasi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan Syariah mampu mengintervensi.

H6: Literasi Keuangan Syariah mengintervensi pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Gaya Hidup Mengintervensi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup mengacu pada pola hidup seseorang yang mencakup kegiatan sehari-hari, minat, dan cara pengeluaran uang yang tercermin dalam interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks keuangan, gaya hidup dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang, termasuk bagaimana mereka mengelola pendapatan, menabung, dan mengalokasikan dana untuk berbagai keperluan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup mampu berperan sebagai pemediasi. Selain itu, penelitian dari Hendratmoko (2019) menemukan bahwa gaya hidup juga mampu memediasi. Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mampu mengintervensi.

H7: Gaya Hidup mengintervensi pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali et al. 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal hingga pada perumusan desain penelitian. Di samping itu, disertakan pula lampiran berupa gambar, tabel, diagram atau presentasi lainnya (Siyoto, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas pendidikan keuangan keluarga terhadap variabel terikat pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel intervening pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Data kemudian diolah menggunakan SEM PLS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 40A, Dusun Karanganjing, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, ataupun suatu fenomena sebagai sumber data yang memiliki karakteristik pada suatu penelitian (Hardani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Prof. K.H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto sebanyak 14.195 orang berdasarkan data dari bagian akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi, jumlah populasi yang ada maka diambil sebagian sampel untuk mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013). Untuk menentukan sampel pada penelitian, peneliti akan menggunakan metode *cluster random sampling*, yaitu di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok yang disebut *cluster* atau klaster. Setiap *cluster* dipilih secara acak, dan seluruh unit dalam *cluster* yang dipilih akan menjadi bagian dari sampel adalah mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan menggunakan data populasi di atas, guna menentukan sampel akan dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan batas kesalahan yang diperkenankan (*margin error*) 5% (Sujarweni, 2015).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

E = Tingkat Kesalahan Sampel

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{14.195}{1 + 14.195 \times (5\%)^2}$$

$$n = \frac{14.195}{1 + (14.195 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{14.145}{36,4875}$$

$$n = 387,66$$

Berdasarkan perhitungan di atas, total sampel yang ada adalah 387,66 responden. Dengan membagi jumlah sampel ini secara merata ke dalam lima fakultas yang ada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka setiap fakultas akan menerima sekitar 78 responden. Hal ini menghasilkan total responden untuk semua fakultas sebanyak 390. Dengan demikian, setiap fakultas akan memiliki proporsi yang seimbang, yaitu sekitar 20% dari total jumlah responden, sehingga memastikan distribusi sampel yang merata di antara seluruh fakultas.

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang dikelompokkan menjadi 3 variabel, antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent variable* sering disebut sebagai variabel stimulus, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (tergantung) berubah atau terjadi (Anshori & Iswati, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Keuangan Keluarga (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* sering disebut sebagai variabel *output*, yaitu variabel yang dipengaruhi atau hasil akibat adanya variabel bebas (Anshori & Iswati, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa (Y).

3. Variabel Intervening

Secara teoritis variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Astuti, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah:

Z1: Literasi Keuangan Syariah

Z2: Gaya Hidup

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
----	----------	-----------

1	Pendidikan Keuangan Keluarga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran mengenai keuangan oleh orang tua 2. Melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka 3. Mengajari kebiasaan menabung (Widayati, 2012)
2	Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur 2. Mengelola 3. Merencanakan (Nababan & Sadalia, 2013)
3	Literasi Keuangan Syariah (Z1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Pengetahuan 3. Sikap (Rahim et al., 2016)
4	Gaya Hidup (Z2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini (Puranda & Madiawati, 2017)

E. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data yang relevan, maka menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara terhadap informan yang telah peneliti tentukan. Pada penelitian ini menggunakan data primer karena membutuhkan data-data yang bersumber langsung dari responden untuk diteliti. Dalam penelitian ini yaitu sumber data primer berasal dari mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang bersedia dijadikan sebagai responden, yang nantinya akan mengisi kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data institusi pendidikan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berupa jumlah mahasiswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada metode penelitian ini menggunakan data primer yang dapat digunakan dari penyebaran kuesioner menggunakan angket secara *online*. Menurut Sugiyono, (2013) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya, yang di mana berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, literasi keuangan syariah, gaya hidup dan pengelolaan keuangan keluarga. Teknik ini efisien untuk mendapatkan respon terhadap daftar pertanyaan yang akan diberikan peneliti. Jenis responden yaitu mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selain kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara sebagai metode tambahan, terutama dalam penelitian pendahuluan. Wawancara dilakukan kepada sebagian kecil mahasiswa untuk memperkuat hasil jawaban yang diperoleh dari kuesioner.

Di samping kuesioner dan wawancara, penelitian juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa pembagian kuesioner berupa barcode, *screenshot* pembagian *link* kuesioner melalui *Whatsapp* pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala interval dengan menggunakan teknik *Agree-Disagree Scale* di mana adanya urutan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 10 (sangat setuju) untuk semua variabel. Kuesioner dibagikan kepada seluruh mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peneliti menggunakan kuesioner karena cocok dengan penelitian ini yang memiliki responden dengan jumlah banyak.

Contoh untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju (STS) / sangat setuju (SS) (Ferdinand, 2020).

Sangat Tidak setuju	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Sangat Setuju
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam suatu penelitian data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya suatu data penelitian sangat menentukan bermutu atau tidaknya data tersebut. Hal ini berpatokan pada instrumen yang digunakan, yakni memenuhi asas validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Hair et al., (2011) mengemukakan bahwa validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS), untuk menilai apakah suatu item layak atau tidak digunakan, dilakukan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen dilakukan saat skor yang diperoleh dari dua instrumen berbeda yang mengukur konsep yang sama menunjukkan korelasi yang tinggi. Ukuran refleksi individual dengan konstruk yang diukur dianggap tinggi jika korelasinya sama atau lebih dari 0,70. Ini membantu memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan pengukuran yang diinginkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran dari seberapa konsisten internal indikator-indikator konstruk, yang menunjukkan sejauh mana setiap indikator mencerminkan konstruk laten yang sama secara umum (Ferdinand, 2020). Batas nilai yang digunakan untuk menilai keandalan suatu konstruk menggunakan rumus koefisien *Alpha* dari *Cronbach* adalah lebih besar dari 0,60. Ini berarti bahwa tingkat keandalan sebesar 0,60 dianggap sebagai indikasi yang memadai untuk menilai reliabilitas, keandalan, dan akurasi suatu variabel.

I. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan sebuah pendekatan statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode

penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menggambarkan pergerakan masing-masing variabel penelitian, baik melalui tabel, grafik, atau diagram. Salah satu tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data serta untuk menyajikan karakteristik dasar dari kumpulan data tersebut secara numerik atau visual.

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM dengan metode PLS. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, karena data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif maka analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia yaitu sebagai berikut:

1. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan metode analisis *multivariat* yang dapat digunakan untuk menggambarkan keterkaitan hubungan linier secara simultan antara variabel pengamatan (indikator) dan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (variabel laten). Variabel laten merupakan variabel tak teramati (*unobserved*) atau tak dapat diukur (*unmeasured*) secara langsung, melainkan harus diukur melalui beberapa indikator (Sholiha & Salamah, 2015).

2. *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square atau (PLS) merupakan salah satu metode analisis dalam *Structural Equation Modeling* (SEM) yang *powerfull* karena dapat diterapkan dalam semua skala data, tidak membutuhkan asumsi dan tidak harus menggunakan sampel dengan jumlah besar. Tujuan dari *Partial Least Square* (PLS) adalah untuk memprediksi pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dalam permodelan *Partial Least Square*-

Structural Equation Modeling (PLS-SEM) yaitu sebagai berikut (Suriana et al. 2022).

1) Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Model Pengukuran (*outer model*) menunjukkan bagaimana variabel manifes merepresentasi variabel laten untuk diukur. *Outer model* merupakan uji sebagai kegiatan mengevaluasi validitas dan reliabilitas setiap konstruk atau variabel latennya. Untuk pendugaan parameter model pengukuran meliputi:

a. *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten (Irwan & Adam, 2015). Untuk menilai *convergent validity* biasanya digunakan nilai *loading* faktor yang harus lebih dari 0,07. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading* faktor 0,50-0,60 masih dianggap cukup.

b. *Discriminant Validity*

Model pengukuran dinilai berdasarkan pengukuran *cross loading* dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan setiap indikatornya lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari pada konstruk lainnya. Jika nilai AVE lebih tinggi dari pada nilai korelasi diantara konstruk, maka *discriminant validity* yang baik tercapai (Irwan & Adam, 2015).

2) Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model struktural (*inner model*) akan menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. *Inner model* akan memperoleh hasil estimasi koefisien jalur dan tingkat signifikansi dalam pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis.

a. Uji Kebaikan Model *Goodness of Fit* (GoF)

Pengujian model struktural dilakukan guna menunjukkan hubungan antara prediktor utama, mediator, serta variabel manifes

dan laten terhadap variabel hasil dalam satu model kompleks. Uji kebaikan model ini terdiri dari dua uji yaitu R^2 (*R-square*) dan Q^2 (*Q-square*).

3. Pengujian Hipotesis

Dalam SEM PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Sebelum melakukan uji signifikan dan uji hipotesis pada *software* SmartPLS, terlebih dahulu akan dilakukan hitung dengan *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian dilakukan dengan *t-test* ketika diperoleh *p-value*. Dalam pengujian hipotesis, dasarnya adalah nilai yang ada pada *output path coefficients*. Pengujian dengan *bootstrapping* dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian yang akan diteliti.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang lebih dikenal sebagai UIN Saizu, adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan hasil perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah resmi menjadi universitas sejak tahun 2021.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai 5 fakultas dengan 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 40A, Dusun Karanganjing, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki tanggung jawab yang penting dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini tidak hanya mencakup biaya kuliah dan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga investasi masa depan mereka. Dalam konteks ini, memahami prinsip pengelolaan keuangan yang baik sangatlah krusial. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerima sejumlah mahasiswa setiap tahunnya, dengan statistik yang mencerminkan keragaman gender di antara populasi mahasiswanya.

Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip keuangan pribadi yang bijaksana di antara mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak hanya mendukung pertumbuhan pribadi mereka tetapi juga memperkuat kesejahteraan ekonomi mereka baik selama masa kuliah maupun setelah lulus. Sehingga pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik dapat memberikan dorongan yang besar terhadap finansial yang sehat dan tidak terjebak dalam kesulitan finansial yang saat ini menjadi fenomena menakutkan bagi masa depan.

1. Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Berdasarkan Tahun

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah
2023	2.979
2022	3.426
2021	2.889
2020	2.837
2019	1.289
2018	449
2017	326
Total	14.195

Sumber: Data Sekunder AUPK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2024

Berdasarkan data tabel 4.1, jumlah mahasiswa aktif di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah 14.195, dengan rincian sebagai berikut, tahun 2017 sebanyak 326 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 449 mahasiswa, tahun 2019 sebanyak 1.289 mahasiswa, tahun 2020 sebanyak 1.837 mahasiswa, tahun 2021 sebanyak 1.889 mahasiswa, tahun 2022 sebanyak 3.426 mahasiswa, dan tahun 2023 sebanyak 1.979 mahasiswa. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 390 orang dari total mahasiswa aktif.

2. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	4.683
Perempuan	9.512
Total	14.195

Sumber: Data Sekunder AUPK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2024

Berdasarkan data tabel 4.2, jumlah total mahasiswa aktif di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah 14.195, dengan rincian mahasiswa laki-laki sebanyak 4.683 dan mahasiswa perempuan sebanyak 9.512. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 390 orang dari total mahasiswa aktif UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Deskripsi Responden

1. Deskripsi Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 390 orang mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun kriteria responden dapat dijelaskan dari beberapa kategori diantaranya: jenis kelamin, dan fakultas dengan hasil sebagai berikut:

a) Responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil keusioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	94	24,1%
Perempuan	296	75,8%
Total	390	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 94 responden dengan persentase sebesar 24,1% dan sebanyak 296 responden dengan persentase 75,8% merupakan responden perempuan.

b) Responden Berdasarkan Fakultas

Hasil keusioner yang telah diolah, peneliti menemukan data responden berdasarkan fakultas sebagai berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	78	20%
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	78	20%
3	Fakultas Syariah	78	20%
4	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	78	20%
5	Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora	78	20%
Jumlah		390	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan karakteristik bahwa setiap fakultas memiliki jumlah responden yang sama, yaitu 78 mahasiswa, dengan total 390 responden. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora semuanya memiliki 78 responden, masing-masing menyumbang 20% dari total responden. Ini memastikan distribusi yang merata di antara semua fakultas, dengan setiap fakultas memiliki jumlah dan persentase responden yang sama, yaitu 20% dari total responden.

C. Hasil dan Analisis Data

1. Hasil

a. Perhitungan Skor Skala

Dalam menentukan semua item layak untuk dipergunakan pada alat tes, maka memerlukan klasifikasi berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan rentang jarak interval. Rentang jarak interval ditentukan berdasarkan hasil perhitungan yang sesuai dengan data yang telah didapatkan sebelumnya, sehingga kevalidan data sebagai acuan dalam menentukan analisis item yang ada. Menurut (Nuryadi et al., 2017) rumus menentukan interval kelas sebagai berikut:

$$Ci = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

Ci : Interval kelas

R : Selisih skor tertinggi dengan terendah

K : Jumlah kelas

b. Kondisi Pendidikan Keuangan Keluarga Responden

Untuk mengetahui kriteria interval skor skala analisis item variabel pendidikan keuangan keluarga, dengan kriteria interval dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Skor Item Pendidikan Keuangan Keluarga

Skor Terendah	6
Skor Tertinggi	50
Rata-rata	41,48
Total Skor	16.181

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil skor item pendidikan keuangan keluarga menunjukkan bahwa skor terendah adalah 6 dan skor tertinggi adalah 50, dengan rata-rata sebesar 41,48 dan skor total sebesar 16.181. Maka, berdasarkan hasil tersebut didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi : $10 \times 5 = 50$

Skor terendah : $1 \times 5 = 5$

Rentang : $50 - 5 = 45$

Jumlah kelas : 3

Interval kelas : $45 : 3 = 15$

Interval skor skala item pendidikan keuangan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Interval Skor Item dan Kategori Kelas

Interval	Kategori
5-15	Rendah
16-30	Sedang
31-50	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 interval skor skala di atas, pendidikan keuangan keluarga memperoleh skor rata-rata sebesar 41,48, sehingga rentang kelas termasuk dalam kategori tinggi.

c. Kondisi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Untuk mengetahui kriteria interval skor skala analisis item variabel pengelolaan keuangan pribadi, dengan kriteria interval dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Item Pengelolaan Keuangan Pribadi

Skor Terendah	10
Skor Tertinggi	50
Rata-rata	38,74
Total Skor	15.110

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil skor item pengelolaan keuangan pribadi menunjukkan bahwa skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 50, dengan rata-rata sebesar 38,74 dan skor total sebesar 15.110. Maka, berdasarkan hasil tersebut didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi	: $10 \times 5 = 50$
Skor terendah	: $1 \times 5 = 5$
Rentang	: $50 - 5 = 45$
Jumlah kelas	: 3
Interval kelas	: $45 : 3 = 15$

Interval skor skala item pengelolaan keuangan pribadi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Interval Skor Item dan Kategori Kelas

Interval	Kategori
5-15	Rendah
16-30	Sedang
31-50	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 interval skor skala di atas, pengelolaan keuangan pribadi memperoleh skor rata-rata sebesar 38,47, sehingga rentang kelas termasuk dalam kategori tinggi.

d. Kondisi Literasi Keuangan Syariah

Untuk mengetahui kriteria interval skor skala analisis item variabel literasi keuangan syariah, dengan kriteria interval sebagai berikut:

Tabel 4.9 Skor Item Literasi Keuangan Syariah

Skor Terendah	15
Skor Tertinggi	60
Rata-rata	46,13
Total Skor	17.994

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil skor literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa skor terendah adalah 15 dan skor tertinggi adalah

60, dengan rata-rata sebesar 46,13 dan skor total sebesar 17.994 Maka, berdasarkan hasil tersebut didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi	: $10 \times 6 = 60$
Skor terendah	: $1 \times 6 = 6$
Rentang	: $60 - 6 = 54$
Jumlah kelas	: 3
Interval kelas	: $54 : 3 = 18$

Interval skor skala item literasi keuangan syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Interval Skor Item dan Kategori Kelas

Interval	Kategori
9-18	Rendah
19-36	Sedang
37-54	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 interval skor skala di atas, literasi keuangan syariah memperoleh skor rata-rata sebesar 46,13, sehingga rentang kelas termasuk dalam kategori tinggi.

e. Kondisi Gaya Hidup

Untuk mengetahui kriteria interval skor skala analisis item variabel gaya hidup, dengan kriteria interval dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Skor Item Gaya Hidup

Skor Terendah	8
Skor Tertinggi	40
Rata-rata	26,60
Total Skor	10.375

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil skor item gaya hidup menunjukkan bahwa skor terendah adalah 8 dan skor tertinggi adalah 40, dengan rata-rata sebesar 26,60 dan skor total sebesar 10.375 Maka, berdasarkan hasil tersebut didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Skor tertinggi	: $10 \times 4 = 40$
Skor terendah	: $1 \times 4 = 4$

Rentang : $40 - 4 = 36$

Jumlah kelas : 3

Interval kelas : $36 : 3 = 12$

Interval skor skala item gaya hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Interval Skor Item dan Kategori Kelas

Interval	Kategori
6-12	Rendah
13-24	Sedang
25-36	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan Microsoft Excel, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 interval skor skala di atas, gaya hidup memperoleh skor rata-rata sebesar 26,60. Dengan demikian rentang kelasnya termasuk dalam kategori tinggi.

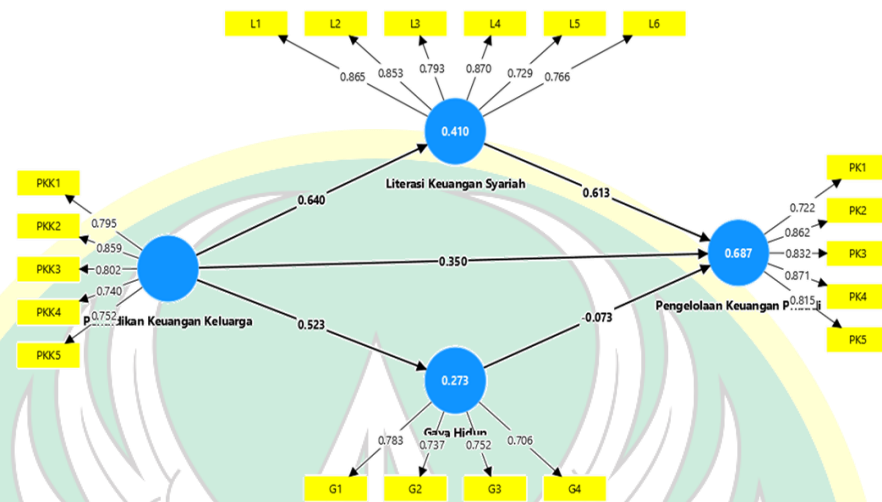
2. Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) berbasis PLS (*Partial Least Square*) dapat dilakukan melalui dua langkah estimasi untuk menilai *model fit* pada sebuah penelitian (Ghozali, 2015). Berikut ini adalah tahapan-tahapan tersebut:

a. Pengujian Kualitas Data Melalui Penilaian *Outer Model* atau *Measurement Model*

Beberapa kriteria yang digunakan untuk menerapkan teknik analisis data, salah satunya adalah penggunaan aplikasi SmartPLS untuk menilai *outer model* yang meliputi *convergent validity*, *internal consistency reliabilty* dan *discrimant validity* (Hair et al., 2011). *Convergent validity* adalah pengukuran untuk mengetahui sebuah ukuran berkorelasi positif dengan ukuran alternatif yang konstruksya sama dengan dilihat melalui nilai mean ataupun melalui nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Kemudian yang dimaksud dengan *internal consistency reliabilty* adalah perkiraan keandalan yang dibuat berdasarkan interkorelasi variabel indicator yang diamati atau diteliti. Adapun *internal consistency reliabilty* ini kerap disebut sebagai *composite reliability*. Pada saat yang sama, *discrimant validity*

mengacu pada sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dengan konstruk lain suatu standar empiris yang ada. Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *loading factor* dan nilai *fornell larcker criterion*.



Gambar 4.1 *Output PLS Algorithm*

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

1) Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tahap pertama evaluasi *outer model* dapat dimulai dengan melihat hasil uji validitas konvergen (*convergent validity*) melalui *loading* faktornya. Uji validitas konvergen memiliki arti bahwa sekumpulan indikator mewakili satu variabel laten dan variabel laten yang mendasarinya. Uji validitas konvergen dilakukan ketika skor yang diperoleh dengan dua instrumen berbeda yang mengukur konsep yang sama menunjukkan korelasi yang tinggi. Ukuran refleksif individual dengan konstruk yang diukur dapat dikatakan tinggi apabila korelasinya di atas 0,70.

Pengembangan pada skala pengukuran dengan nilai *loading factor* $\geq 0,70$ guna memenuhi syarat validitas *convergent*, yang mana apakah indikator yang digunakan saling berhubungan atau berkorelasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan

loading factor dengan batas sebesar 0,70. Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 *Outer Loading (Measurement Model)*

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan Syariah	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga
G1	0.783			
G2	0.737			
G3	0.752			
G4	0.706			
L1		0.865		
L2		0.853		
L3		0.793		
L4		0.870		
L5		0.729		
L6		0.766		
PK1			0.722	
PK2			0.862	
PK3			0.832	
PK4			0.871	
PK5			0.815	
PKK1				0.795
PKK2				0.859
PKK3				0.802
PKK4				0.740
PKK5				0.752

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.13, terlihat bahwa nilai keseluruhan dari *loading factor* lebih besar dari 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan telah memenuhi syarat pertama yaitu validitas *convergent*. Namun, validitas *convergent*, juga dinilai dengan rata-rata *varians* yang diekstraksi atau AVE (*Average Variance Extracted*). Hair et al., (2011) menyatakan jika suatu model AVE nilainya lebih besar dari 0,50 maka model tersebut memenuhi syarat validitas *convergent*, dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Nilai dari *Average Variance Extracted*

	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup	0.555
Literasi Keuangan Syariah	0.663

Pendidikan Keuangan Keluarga	0.625
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.676

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.14, terlihat bahwa seluruh nilai AVE menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai 0,50. Dengan demikian telah memenuhi syarat validitas konvergen. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memenuhi dua syarat uji validitas *convergent*.

2) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan adalah langkah untuk mengetahui apakah variabel atau indikator penelitian mempunyai nilai yang unik dan apakah hanya berhubungan dengan variabel atau indikator itu sendiri, dan tidak lebih dari variabel atau indikator yang direpresentasikan. Guna mengetahui apakah suatu desain penelitian memiliki validitas diskriminan yang baik, maka perlu dilakukan dua langkah yaitu hasil *cross loading* dan hasil *forrell larcker criterion*.

Guna mengetahui hubungan antara indikator konstruk yang satu dengan indikator konstruk lainnya diperlukan pengujian. Untuk menguji *validitas diskriminan* dengan melihat nilai *cross loading* setiap konstruk harus lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2015). Berikut adalah hasil uji *cross loading* dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4.15 Nilai *Cross Loading*

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan Syariah	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga
G1	0.783	0.863	0.553	0.623
G2	0.737	0.301	0.285	0.257
G3	0.752	0.308	0.281	0.266
G4	0.706	0.316	0.269	0.267
L1	0.781	0.865	0.554	0.632
L2	0.752	0.853	0.518	0.610

L3	0.471	0.793	0.562	0.643
L4	0.677	0.870	0.522	0.637
L5	0.383	0.729	0.467	0.626
L6	0.441	0.766	0.496	0.677
PK1	0.400	0.592	0.722	0.569
PK2	0.476	0.658	0.862	0.605
PK3	0.494	0.652	0.832	0.567
PK4	0.499	0.667	0.871	0.586
PK5	0.389	0.651	0.815	0.566
PKK1	0.347	0.445	0.508	0.795
PKK2	0.463	0.533	0.559	0.859
PKK3	0.434	0.486	0.525	0.802
PKK4	0.402	0.468	0.546	0.740
PKK5	0.409	0.578	0.627	0.752

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.14, menunjukkan bahwa untuk nilai *cross loading* setiap indikator konstruk sudah di atas 0.70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki validitas *discriminant* yang baik. Kemudian hasil *fornell larcker criterion* yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 *Fornell Larcker Criterion*

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan Syariah	Pendidikan Keuangan Keluarga	Pengelolaan Keuangan Pribadi
Gaya Hidup	0.745			
Literasi Keuangan Syariah	0.719	0.815		
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.523	0.64	0.791	
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.551	0.784	0.704	0.822

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.16, terlihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai yang lebih tinggi dalam menjelaskan variabel itu sendiri dibandingkan dengan variabel lain pada kolom yang sama. Pada tabel di atas, gaya hidup mempunyai nilai sebesar 0,745, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai variabel lain pada kolom yang sama. Sama halnya dengan pengelolaan keuangan pribadi

mempunyai nilai sebesar 0,822 lebih tinggi dibandingkan gaya hidup dan literasi keuangan syariah pada kolom yang sama.

Maka dari itu, berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa model data yang diuji dalam penelitian ini memenuhi syarat atau kriteria yang menunjukkan *discriminant validity* konstruk model yang baik, dan skor yang diperoleh dari pengukurannya benar-benar membuktikannya secara empiris, yang mana pada tahap awal sebelum pengujian hipotesis setelah melewati berbagai rangkaian pengujian.

3) *Composite Reliability*

Composite reliability atau kerap disebut dengan *internal consistency reliability*, yaitu perkiraan reliabilitas berdasarkan interkorelasi suatu variabel indikator yang diamati atau dipelajari. Nilai reliabilitas komposit spesifik yang dapat diterima untuk penelitian eksplorasi adalah antara 0,60 sampai 0,70 (Hair et al., 2011). Suatu konstruk dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70. Berikut adalah tabel nilai *composite reliability* pada penelitian ini:

Tabel 4.17 *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)
Gaya Hidup	0.766	0.854
Literasi Keuangan Syariah	0.897	0.898
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.849	0.852
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.879	0.88

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.17, seluruh nilai *cronbach's alpha* berada di atas 0,70 dan seluruh nilai *composite reliability* berada di atas 0,70. Sehingga, seluruh variabel dalam *model* penelitian ini mempunyai *internal consistency reliability*. Berdasarkan beberapa data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai *convergent validity* yang baik, *discriminant validity*

yang baik, dan *internal consistency reliability* yang baik. Berikut adalah tabel yang memperlihatkan ringkasan validitas dan reliabilitas:

Tabel 4.18 Ringkasan Hasil *Measurement Models*

Variabel	Indikator	Loading Faktor	Composite Reliability	AVE	Discriminant Validity
Gaya Hidup	G1	0.783	0.854	0.555	YA
	G2	0.737			
	G3	0.752			
	G4	0.706			
Literasi Keuangan Syariah	L1	0.865	0.898	0.663	YA
	L2	0.853			
	L3	0.793			
	L4	0.870			
	L5	0.729			
	L6	0.783			
Pengelolaan keuangan pribadi	PK1	0.722	0.852	0.676	YA
	PK2	0.862			
	PK3	0.832			
	PK4	0.871			
	PK5	0.815			
Pendidikan Keuangan Keluarga	PKK1	0.795	0.880	0.625	YA
	PKK2	0.859			
	PKK3	0.802			
	PKK4	0.740			
	PKK5	0.752			

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

b. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural atau *inner model* digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel laten yang satu dengan variabel laten lainnya. Pengujian *inner model* dapat dilakukan dengan menggunakan tiga analisis yaitu pengukuran nilai R^2 (*R-square*), *Goodness of Fit* (*Gof*) dan *path coefficient*

1) Uji kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Pengujian model structural dilakukan guna menunjukkan hubungan antara prediktor utama, mediator, serta variabel manifes dan laten terhadap variabel hasil dalam satu model kompleks. Uji kebaikan model ini terdiri dari dua uji yaitu R^2 (*R-square*) dan Q^2 (*Q-square*).

Nilai R^2 (*R-square*) menunjukkan ditentukannya variabel endogen oleh variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik tingkat determinasinya. Dari nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50 dan 0,25 yang dapat disimpulkan model kuat, sedang dan lemah (Ghozali, 2015). Berikut nilai koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4.19 Nilai *R-square*

	R-square	R-square adjusted
Gaya Hidup	0.273	0.271
Literasi Keuangan Syariah	0.410	0.408
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.687	0.684

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, *R-square* menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai sebesar 0,273. Hasil ini menunjukkan bahwa 27,3% variabel gaya hidup dapat dipengaruhi oleh variabel pendidikan keuangan keluarga, sedangkan 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Maka dapat dikatakan hubungan ini adalah hubungan yang sedang atau moderat. Kemudian *R-square* juga menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar 0,410. Hasil ini menunjukkan bahwa 41,0% variabel literasi keuangan syariah dapat dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga, sedangkan 59,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Sehingga dapat dikatakan hubungan tersebut sedang atau moderat. Kemudian *R-square* juga menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai sebesar 0,687. Hasil ini menunjukkan bahwa 68,7% pengelolaan keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga, sedangkan 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Sehingga dapat dikatakan hubungan tersebut kuat.

Pengujian selanjutnya adalah uji *Q-square*. Nilai Q^2 dalam pengujian model structural dilakukan dengan melihat nilai Q^2 (*predictive relevance*). Nilai Q^2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan parameternya. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ berarti bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Hasil perhitungan *Q-square* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q\text{-square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2) \times (1 - R^2_3)] \\
 &= 1 - [(1 - 0,273) \times (1 - 0,410) \times (1 - 0,687)] \\
 &= 1 - (0,727 \times 0,590 \times 0,313) \\
 &= 1 - 0,1343 \\
 &= 0,8657
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh nilai *Q-square* sebesar 0,8657. Nilai tersebut menjelaskan keberagaman data penelitian, di mana sebesar 86,57% dijelaskan oleh model penelitian, sedangkan sisanya sebesar 13,43% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

c. Pengujian Hipotesis

Metode *resampling bootstrapping* yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone digunakan untuk menguji hipotesis (Hair et al., 2011). Penerapan metode *bootstrapping* memungkinkan penerapan data yang terdistribusi secara bebas dan tidak memerlukan asumsi sebaran normal serta tidak memerlukan sampel yang besar (disarankan sampel minimal 30). Pengujian dilakukan dengan *t-test* ketika diperoleh *p-value*. Dalam pengujian hipotesis, dasarnya adalah nilai yang ada pada *output path coefficients*. Berikut adalah tabel *output* estimasi untuk pengujian model struktural:

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Gaya Hidup -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	-0.073	-0.074	0.046	1.572	0.116
Literasi Keuangan Syariah -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.613	0.614	0.062	9.827	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Gaya Hidup	0.523	0.526	0.033	15.828	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Literasi Keuangan Syariah	0.640	0.642	0.033	19.255	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.350	0.349	0.055	6.305	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Literasi Keuangan Syariah -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.391	0.393	0.042	9.200	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Gaya Hidup -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	-0.033	-0.033	0.024	1.398	0.162

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SmartPLS, 2024

Dalam PLS (*Partial Least Square*), pengujian statistik terhadap setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan melalui simulasi. Untuk menguji hipotesis ini dihitung dengan melakukan *bootstrapping* pada sampel. Tujuan dari *bootstrapping* adalah untuk meminimalisir permasalahan data survei yang tidak normal.

D. Pembahasan

1. Skor Item

Dari analisis hasil rata-rata pada setiap variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan variabel pendidikan keuangan keluarga sebagai variabel bebas, pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat, serta literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel intervening.

a. Kondisi Pendidikan Keuangan Keluarga Responden

Berdasarkan hasil analisis skor item pendidikan keuangan keluarga menunjukkan bahwa skor terendah adalah 6 dan skor tertinggi adalah 50, dengan rata-rata sebesar 41,48. Skor-skor ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga responden secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat pendidikan keuangan keluarga yang relatif baik dan mendalam sesuai dengan indikator yang digunakan dalam pengukuran.

b. Kondisi Pengelolaan Keuangan Pribadi Responden

Berdasarkan hasil analisis skor item pengelolaan keuangan pribadi menunjukkan bahwa skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 50, dengan rata-rata sebesar 38,74. Skor-skor ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi responden secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat pendidikan keuangan keluarga yang relatif baik dan mendalam sesuai dengan indikator yang digunakan dalam pengukuran.

c. Kondisi Literasi Keuangan Syariah Responden

Berdasarkan hasil analisis skor literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa skor terendah adalah 15 dan skor tertinggi adalah 60, dengan rata-rata sebesar 46,13. Skor-skor ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah responden secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang relatif baik dan mendalam sesuai dengan indikator yang digunakan dalam pengukuran.

d. Kondisi Gaya Hidup Responden

Berdasarkan hasil analisis skor item gaya hidup, ditemukan bahwa skor terendah adalah 8 dan skor tertinggi adalah 40, dengan rata-rata sebesar 26,60. Skor-skor ini menunjukkan bahwa gaya hidup responden secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memiliki gaya hidup yang relatif baik dan seimbang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam pengukuran.

2. Analisis Data

Dari analisis menggunakan *software* SmartPLS (4.1.0.2) kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil output *inner model* sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih jelas mengenai pengaruh antar variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan keluarga sebagai variabel bebas, literasi keuangan syariah dan gaya hidup sebagai variabel intervening, dan pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat.

a. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 6,305. Karena *p-value* < 0,050, maka H1 diterima. Jadi pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut Arifa & Setiyani (2020) pendidikan keuangan dalam keluarga merupakan proses transfer ilmu dalam hal mengelola keuangan yang diajarkan orang tua kepada anak melalui proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Selanjutnya, pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat pertama yang dikenal oleh anak dan merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan pendidikan keuangan keluarga memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan keuangan karena pendidikan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) yang dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

b. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 19.255. Karena *p-value* < 0,050, maka H₂ diterima. Jadi pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah.

Keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang paling dominan mengenai masalah keuangan. Sehingga orang tua dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan anak (Romadoni, 2017). Hal ini dapat dijelaskan dengan menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam membentuk literasi keuangan anak-anak. Melalui proses sosialisasi yang dominan, orang tua dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai

keuangan yang utama, yang akan mempengaruhi cara anak-anak mengelola keuangan mereka di masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah dan Agung, (2021) yang dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan keuangan keluarga terhadap literasi keuangan. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Syuliswati (2020) juga menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

c. Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Gaya Hidup pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 15,828. Karena *p-value* < 0,050, maka H3 diterima. Jadi pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup.

Hasil ini sejalan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Theodora dan Siti Marti'ah (2016) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup.

d. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 9.827. Karena *p-value* < 0,050, maka H4 diterima. Jadi literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

Menurut Aminudin Aziz et al. (2022) Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari literasi keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan mempunyai dampak yang sangat beresiko. Berbagai kasus penipuan keuangan yang dialami masyarakat menjadi bukti rendahnya tingkat pendidikan keuangan yang dimiliki masyarakat kita. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga disinyalir mempengaruhi kemampuan

seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan, pentingnya meningkatkan literasi keuangan, termasuk literasi keuangan syariah, untuk membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko, dan menghindari penipuan. Peningkatan literasi keuangan akan mendukung kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan mencapai stabilitas serta kesejahteraan finansial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Susanti (2022) yang dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021) juga menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

e. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0.116 dan *t-statistic* sebesar 1.572. Karena *p-value* > 0,050, dan maka H₅ ditolak. Jadi gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Gaya hidup akan menggambarkan keadaan keseluruhan diri seseorang yang erat kaitannya dengan interaksi lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan baik dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya untuk membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Rahayu et al., 2022). Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang mencerminkan bagaimana mereka mengelola keuangan, karena pilihan aktivitas, minat, dan alokasi waktu menunjukkan prioritas dan nilai-nilai yang mempengaruhi pengeluaran dan tabungan. Cara seseorang mengatur kehidupannya sehari-hari memberikan gambaran menyeluruh

tentang bagaimana mereka mengelola keuangan dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Halik et al (2022) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, hal ini didukung pula pada penelitian Muntahanah et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

f. Literasi Keuangan Syariah Mengintervensi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0.000 dan *t-statistic* sebesar 9.200. Karena *p-value* < 0,050, dan maka H₆ diterima. Jadi pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan syariah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan syariah. Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dapat memediasi hubungan antara pendidikan keuangan keluarga dengan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, pendidikan keuangan keluarga dapat mempengaruhi secara langsung pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan keuangan keluarga mempengaruhi literasi keuangan syariah dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan syariah mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, karena literasi keuangan syariah merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu untuk mengelola keuangan pribadi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Literasi keuangan syariah yang baik akan membuat individu lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan, mengelola pendapatan, dan mengatur pengeluaran sesuai dengan aturan dan nilai-nilai syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Wahjudi (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu berperan sebagai pemediasi terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa prodi pendidikan Unesa. Selain itu, hal ini didukung pula pada penelitian Sulisyarini (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan juga mampu memediasi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa

g. Gaya Hidup Mengintervensi Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat bahwa *p-value* sebesar 0.162 dan *t-statistic* sebesar 1.398. Karena *p-value* > 0,050, dan maka H7 ditolak. Jadi pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui gaya hidup.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui gaya hidup. Dalam penelitian ini variabel gaya hidup tidak dapat memediasi hubungan antara pendidikan keuangan keluarga dengan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, pendidikan keuangan keluarga tidak dapat mempengaruhi secara langsung pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dapat dijelaskan dengan fokus bahwa gaya hidup individu tidak secara langsung dipengaruhi atau diregulasi oleh pendidikan keuangan yang diterima dari keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anifah (2020) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak mampu berperan sebagai pemediasi. Selain itu, hal ini didukung pula pada penelitian Hidayatullah, (2022) yang menemukan bahwa gaya hidup juga tidak mampu mengintervensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan literasi keuangan dan gaya hidup sebagai variabel moderasi pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terkait analisis yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan syariah pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.
4. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima.
5. Gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis kelima ditolak.
6. Literasi keuangan syariah mengintervensi pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis keenam diterima.
7. Gaya hidup tidak dapat memediasi hubungan antara pendidikan keuangan keluarga dengan pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa UIN Prof.

K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan demikian hipotesis ketujuh ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapatkan pada penelitian ini, ada beberapa saran kepada pihak-pihak terkait agar dapat memberikan manfaat dan sebagai acuan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, mahasiswa perlu mendapatkan pelajaran tentang pengelolaan keuangan pribadi dan praktiknya. Serta pihak kampus yakni UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga bisa menyediakan bimbingan keuangan bagi mahasiswa, seperti konseling keuangan dan layanan perencanaan anggaran. Dengan cara ini, dapat membantu mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan finansial di masa depan.
2. Bagi mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti seminar, kursus online, dan membaca buku. Buat dan ikuti anggaran, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, serta prioritaskan tabungan. Praktikkan prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, dan pilih produk keuangan syariah yang sesuai. Adopsi gaya hidup hemat dengan menghindari pengeluaran yang impulsif. Hal ini dilakukan agar mahasiswa bijak dalam mengelola keuangannya serta stabilitas dalam finansial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti secara mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi, misalnya dengan menambah variabel independen lainnya yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa karena masih banyak variabel diluar penelitian ini yang mungkin mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6).
- Ali, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2).
- Aminudin Aziz, dkk. (2022). Socio-Economic Factors, Islamic Financial Literacy and Personal Financial Management in University Lecturers in Indonesia Hastin Tri Utami. *BALTIC JOURNAL OF LAW & POLITICS A Journal of Vytautas Magnus University*, 15(2), 2022.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Anifah, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variable Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)*.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552–568.
- Astuti, K. ria. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge dan Income Level terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kota Makassar*.
- Aulianingrum, Rarasati Dewi, dan R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 1–8.
- BBC. (2022). “Sudah jatuh, tertimpa tangga” - Ratusan mahasiswa IPB jadi korban penipuan, kini diteror pengasih pinjol. 17 November 2022.
- Bhabha, dkk. (2014). Impact of Financial Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118.
- Chairani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Skripsi*,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Cummins. (2009). *Financial Attitudes And Spending Habits Of Melissa McElprang Cummins*, *University of Idaho*. 10(1), 3–20.
- Darman, Nababan dan sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*.
- detiknews. (2021). *Guru Honorer di Semarang Terjerat Pinjol, Utang Rp 3,7 Juta Bengkak Rp 206 Juta*. Kamis, 03 Jun 2021. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5592751/guru-honorer-di-semarang-terjerat-pinjol-utang-rp-3-7-juta-bengkak-rp-206-juta>
- Dewi, N. M. V. C., & Darma, G. S. (2021). Menakar Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 459–481.
- Dian Theodora, B. (2016). The Effect of Family Economic Eduaction Towards Lifestyle Mediated Financial Literacy. *Economics Education Studies Journal*, 3(58), 24–33.
- Fajriyah, IL dan Agung, L. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72.
- Faridho, M. Al. (2018). Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 64.
- Ferdinand, A. (2020). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A. R., & Ardyansyah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi *IJBEM: Indonesian Journal of ...*, 2, 23–34.
- Ghozali, I. (2015). *Partial least squares: konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit Undip.
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family Financial Socialization: Theory and Critical Review. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 644–667.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Hardani, T. A. H. . U. S. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan RSU. Sarila Husada Sragen di Unit Keperawatan). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1–2.
- Hendratmoko, S. (2019). Pengaruh Lokasi dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening (Studi pada Waroeng Steak and Shake Cabang Yogyakarta). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 116.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Hidayatullah, A. B. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. 50–130.
- Irwan, & Adam, K. (2015). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone). *Jurnal Teknosains UIn*, 53–68.
- Juliana. (2018). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1(1), iii–vii.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219.
- Kusumastuti, D. K. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31–42.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). *The Journal of Consumer Affairs*.

The Journal of Consumer Affairs, 44(2), 358–380.

- Manalu, M. (2017). Korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Remaja Di Kota Pekanbaru. *Skripsi*, 4(9), 01–14.
- Miftahul, D., Rahmat, pupu saeful, & Suryani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi survey Terhadap mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Desy. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950.
- Misbahun Nadzir, & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological Meaning of Money dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang. *Psychology Forum UMM*, 8(1998), 528–596.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). *Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi*. 21(3), 1245–1248. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Muslich, Anshori & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantra, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). Sibuku Media.
- Otoritas Jasa Keuangan, O. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. 22 NOVEMBER 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pertiwi, resky putri. (2021). *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Iphone Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Barru*.
- Pinasti, K. E. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyaltitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Pada Siswa Sma Negeri Wonosobo. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Pratama, & Fatkhurrohman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(4), 94–104.
- Puranda, dkk (2017). Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah. *Bisnis Dan Iptek*, 10 No 1.

- Rahayu, dkk. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 233–239.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2),
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7Special Issue), 32–35.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rohmanto, F. dan A. S. (2021). pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, 8(1), 40–48.
- Romadoni, R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 22.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Saputri, S. I., & Wahjudi, E. (2023). Peran Financial Literacy Sebagai Pemeditasi Pengaruh Financial Experience Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Unesa. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 96–108.
- Shafrani, Y. S. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301.
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2), 1–10.
- Shim, dkk. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The

- Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.
- Sholiha, E. U. N., & Salamah, M. (2015). Structural Equation Modeling-Partial Least Square. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 4(2), 169–174.
- Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
- Sugiharti, R. (2010). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Culture Studies (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi biaya : teori dan penerapannya : seluk beluk akuntansi contoh dan aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Sulisyarini, E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016. *Journal of Economic Education*, 1(1), 6–7.
- Suriana, S., Rahmawati, R., & Ekawati, D. (2022). Partial Least Square-Structural Equation Modeling pada Tingkat Kepuasan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Online. *Saintifik*, 8(1), 10–19.
- Syuliswati, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Prosiding SNAMK (Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Keuangan)*, 1(1), 185–190.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53.
- Widayati, irin. (2012). ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 34–44.
- Xiao, J. J., & Kumar, S. (2023). Introduction to A Research Agenda for Consumer

Financial Behavior. *A Research Agenda for Consumer Financial Behavior*, 1–15.

Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan *Akuntabel*, 18(3), 479–





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Sebagai Variable Intervening Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kepada Yth. Responden Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan, saya Nurul Aulia Rahma, mahasiswa dari program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini, saya tengah melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto"

Dengan rendah hati, saya ingin meminta kesediaan Saudara/i untuk mengisi pernyataan dalam penelitian ini dengan sejujurnya. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis penelitian ini. Partisipasi Anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Anda, dan saya mohon maaf atas segala ketidaknyamanan yang mungkin terjadi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Fakultas :

B. Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda (√) pada kolam yang telah disediakan. Sangat tidak setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 sangat setuju. Angka tersebut menunjukkan tingkat kesetujuan Saudara/i terhadap pernyataan yang diajukan. Semakin mendekati angka 10

berarti Saudara/i sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, sebaliknya semakin mendekati angka 1 berarti Saudara/i sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

1. Variabel Pendidikan Keuangan Keluarga

- 1) Orang tua memberikan pengajaran dasar untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- 2) Ilmu yang ditanamkan orang tua mengenai keuangan saya aplikasikan betul dan begitu membantu saya

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- 3) Orang tua saya memberikan saya informasi terkait pembayaran secara pribadi

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- 4) Saya memiliki akses terhadap pembayaran mandiri dengan ketentuan tertentu.

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- 5) Saya memahami dan menerapkan konsep menabung dalam kehidupan sehari-hari

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

1) Saya membelanjakan pendapatan saya secara proposional

Sangat

Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat

Setuju

2) Saya mengalokasikan dana yang saya miliki untuk tabungan dan investasi

Sangat

Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat

Setuju

3) Saya membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan) dalam kondisi darurat untuk berjaga-jaga

Sangat

Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat

Setuju

4) Saya melakukan investasi untuk jangka panjang

Sangat

Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat

Setuju

5) Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya

Sangat

Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat

Setuju

3. Variabel Literasi Keuangan Syariah

1) Saya memahami prinsip-prinsip literasi keuangan syariah

Sangat

Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat

Setuju

2) Saya paham akan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3) Saya merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

4) Saya menyusun dan mengikuti rencana keuangan syariah untuk pengelolaan keuangan pribadi

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

5) Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

6) Saya menyishkan uang saya untuk keperluan mendadak

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

4. Variabel Gaya Hidup

1) Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja barang atau jasa

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2) Saya membeli barang apabila temen saya membeli barang

Sangat
Tidak setuju Sangat
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

- 3) Menurut saya dengan membeli barang atau jasa tertentu dapat menunjukkan citra diri saya

Sangat
Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat
Setuju

- 4) Menurut saya, penampilan sesuai trending itu sangat penting

Sangat
Tidak setuju

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Sangat
Setuju



ampiran 2: Taulasi Data

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
1	9	9	9	9	10	46	10	10	9	10	10	49	10	10	9	10	9	10	58	8	10	10	10	38
2	7	5	7	7	7	33	4	4	6	5	7	26	5	5	7	4	6	7	34	4	6	5	7	22
3	9	9	8	8	8	42	8	9	8	10	10	45	8	8	9	8	9	10	52	3	3	8	10	24
4	6	6	5	8	8	33	7	7	6	6	7	33	5	5	8	6	8	9	41	7	8	5	9	29
5	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	7	7	10	8	10	10	52	6	6	7	10	29
6	10	10	7	10	9	46	8	8	7	9	10	42	4	4	7	4	7	9	35	4	4	4	9	21
7	8	5	10	10	5	38	10	6	7	3	10	36	5	5	8	5	10	10	43	3	5	8	10	26
8	10	9	7	8	7	41	8	6	8	4	5	31	8	8	7	8	9	9	49	10	10	5	9	34
9	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
10	9	8	9	8	9	43	9	8	9	8	9	43	7	7	8	7	8	9	46	4	4	7	9	24
11	10	10	4	3	10	37	4	6	10	10	10	40	10	7	10	8	9	9	53	10	9	7	9	35
12	8	8	8	8	8	40	8	8	5	5	8	34	4	4	8	5	8	7	36	9	9	4	7	29
13	10	10	10	10	9	49	9	5	5	8	8	35	9	9	9	9	7	7	50	10	10	8	7	35
14	7	7	8	7	7	36	8	8	8	7	7	38	7	7	7	7	7	7	42	8	8	7	7	30
15	10	10	3	8	10	41	7	8	9	10	9	43	8	8	8	7	10	9	50	7	8	9	9	27
16	5	5	7	8	5	30	6	5	7	5	7	30	7	7	7	7	7	6	41	5	5	7	6	23
17	10	10	10	10	10	50	10	5	10	5	10	40	4	5	10	5	10	10	44	10	10	5	10	35
18	10	9	7	9	7	42	7	10	7	10	8	42	5	6	8	5	10	8	42	10	5	6	8	29
19	10	7	8	8	8	41	6	8	7	5	7	33	4	4	7	6	6	7	34	4	2	4	7	17

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
20	8	8	9	9	7	41	7	7	6	6	5	31	5	5	5	5	5	5	30	8	5	5	5	23
21	10	10	8	9	9	46	8	8	9	8	8	41	7	6	7	8	8	8	44	10	9	6	8	33
22	7	7	8	8	8	38	9	7	6	5	8	35	2	4	8	8	10	6	38	2	6	6	6	20
23	10	5	8	10	10	43	10	5	9	7	10	41	5	4	8	6	10	10	43	2	5	4	10	21
24	10	10	10	10	10	50	10	10	5	10	10	45	5	5	8	4	7	10	39	5	5	5	10	25
25	10	9	10	9	9	47	9	8	10	8	10	45	8	10	10	9	10	10	57	9	8	10	10	37
26	8	7	6	7	7	35	6	5	5	5	9	30	7	8	7	5	6	8	41	3	4	8	8	23
27	8	10	7	9	10	44	6	9	8	5	7	35	5	5	9	8	7	10	44	10	10	6	10	36
28	10	8	10	10	10	48	10	8	6	8	10	42	5	5	8	8	8	8	42	5	5	7	8	25
29	9	9	9	9	5	41	5	5	6	5	5	26	5	5	5	5	9	6	35	10	10	8	6	34
30	7	7	8	8	9	39	8	6	5	4	5	28	6	5	7	7	8	7	40	10	10	5	7	32
31	1	1	1	1	2	6	2	2	2	2	2	10	5	2	7	7	7	4	32	5	6	3	4	18
32	10	9	5	6	10	40	8	8	6	7	7	36	6	6	8	7	9	9	45	8	7	6	9	30
33	5	6	7	3	10	31	9	7	8	6	7	37	9	8	8	7	10	8	50	7	9	7	8	31
34	10	10	10	10	10	50	10	10	8	8	10	46	8	8	9	8	10	10	53	5	5	8	10	28
35	10	10	9	8	10	47	8	9	9	7	9	42	9	9	10	8	8	9	53	7	7	7	9	30
36	8	8	8	7	8	39	7	7	7	7	8	36	7	7	8	8	8	7	45	7	7	7	7	28
37	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	5	6	9	9	29
38	10	10	9	9	10	48	8	9	10	9	8	44	10	9	9	9	9	8	54	10	10	10	8	38
39	10	6	9	7	9	41	8	7	7	6	9	37	5	4	9	8	9	8	43	2	4	4	8	18
40	7	6	6	5	6	30	5	6	5	5	6	27	5	5	5	5	5	5	30	3	4	4	5	16

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
41	9	8	9	9	8	43	8	9	9	6	10	42	8	6	8	8	10	9	49	10	8	6	9	33
42	8	8	8	9	7	40	7	5	5	6	8	31	8	7	7	7	9	9	47	5	7	7	9	28
43	10	10	10	10	10	50	7	7	10	7	7	38	8	10	7	6	6	10	47	4	10	5	10	29
44	10	10	10	8	9	47	10	10	10	10	8	48	10	10	10	9	9	8	56	8	9	10	8	35
45	10	10	8	10	10	48	10	10	9	10	10	49	8	10	9	9	10	10	56	7	8	10	10	35
46	8	8	8	6	7	37	7	7	5	6	8	33	8	8	7	7	9	7	46	2	4	8	7	21
47	9	7	7	8	8	39	8	5	7	5	8	33	6	6	8	6	8	9	43	3	5	6	9	23
48	7	7	5	6	9	34	10	7	5	6	9	37	7	6	8	4	9	8	42	5	6	5	8	24
49	10	10	9	8	10	47	9	7	10	7	10	43	9	9	9	9	9	9	54	5	9	9	5	28
50	10	8	9	8	10	45	8	8	6	9	8	39	9	7	10	10	9	9	54	9	9	9	9	36
51	9	8	8	8	7	40	6	6	8	7	6	33	5	5	7	6	7	7	37	5	5	5	5	20
52	10	10	9	8	8	45	10	9	8	8	8	43	7	8	9	7	10	10	51	1	5	8	3	17
53	7	7	6	4	8	32	7	5	7	7	8	34	6	6	7	5	8	8	40	4	7	7	5	23
54	7	5	5	6	6	29	10	10	6	1	9	36	10	10	10	10	10	10	60	5	8	10	5	28
55	10	4	8	6	2	30	7	2	5	4	8	26	2	6	6	5	9	9	37	6	6	6	8	26
56	7	6	4	8	6	31	9	4	1	5	8	27	4	4	9	6	10	6	39	4	4	4	4	16
57	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	8	48	5	5	8	7	25
58	5	7	5	1	7	25	9	2	1	1	1	14	1	3	9	10	6	5	34	8	2	3	6	19
59	5	6	5	5	7	28	6	5	2	2	8	23	7	7	6	6	8	5	39	5	5	6	6	22
60	10	10	10	10	10	50	10	10	9	9	9	47	10	10	9	9	8	9	55	9	10	10	8	37
61	9	9	9	9	8	44	10	8	8	8	8	42	9	8	9	8	10	9	53	9	8	8	10	35

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
62	10	10	10	10	10	50	7	9	10	7	10	43	10	7	10	10	10	10	57	10	10	7	10	37
63	8	8	8	8	10	42	9	8	8	7	7	39	5	5	8	5	10	8	41	5	5	5	5	20
64	8	8	8	8	8	40	7	7	3	4	2	23	6	6	3	6	3	4	28	5	6	6	7	24
65	10	1	10	5	10	36	10	10	8	10	4	42	10	10	10	10	4	7	51	7	6	9	8	30
66	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	5	3	10	3	21
67	8	8	8	9	7	40	7	7	10	6	8	38	10	9	8	9	9	9	54	6	6	9	6	27
68	2	2	5	7	4	20	10	7	5	6	10	38	5	5	7	5	9	9	40	3	4	7	2	16
69	8	6	3	3	6	26	6	6	5	7	9	33	3	3	8	3	9	7	33	1	3	3	1	8
70	9	9	9	9	9	45	8	8	8	8	10	42	8	8	9	8	10	8	51	7	9	8	9	33
71	4	3	3	9	3	22	7	9	7	7	8	38	3	3	6	8	8	10	38	8	5	3	8	24
72	7	8	5	10	10	40	8	8	5	6	9	36	8	7	10	8	9	10	52	8	9	7	8	32
73	9	8	8	7	7	39	7	6	8	6	7	34	8	8	8	8	8	9	49	6	7	8	6	27
74	10	7	4	5	5	31	5	5	5	9	7	31	3	3	5	3	5	4	23	4	6	3	5	18
75	10	7	8	7	9	41	8	5	8	8	8	37	9	8	8	8	7	9	49	9	8	8	9	34
76	10	8	9	9	9	45	9	10	10	10	10	49	10	10	10	10	10	9	59	10	10	10	10	40
77	8	9	7	8	9	41	8	8	8	9	9	42	7	7	7	7	7	8	43	5	4	7	4	20
78	10	8	8	9	10	45	10	10	3	7	10	40	8	8	10	7	8	9	50	5	6	8	5	24
79	10	10	10	10	10	50	1	10	10	10	10	41	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
80	8	9	8	8	8	41	8	8	8	8	8	40	7	7	8	7	8	8	45	7	7	7	7	28
81	8	8	1	2	8	27	8	8	8	1	8	33	5	5	8	8	9	9	44	2	2	5	2	11
82	8	6	5	9	7	35	6	6	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	19

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
83	5	8	7	5	4	29	6	3	4	3	7	23	9	8	5	5	6	4	37	7	8	8	7	30
84	7	5	6	6	6	30	8	7	7	7	8	37	8	7	9	7	8	8	47	3	5	7	5	20
85	8	7	10	10	6	41	7	8	8	6	10	39	8	8	10	9	10	7	52	5	6	8	7	26
86	9	8	8	8	8	41	8	8	7	7	8	38	6	6	7	6	8	8	41	9	9	6	9	33
87	8	8	6	10	10	42	9	10	9	9	8	45	6	6	8	6	10	10	46	10	10	6	10	36
88	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	10	46	8	8	10	9	9	9	53	4	4	8	5	21
89	10	9	4	8	9	40	9	10	4	6	8	37	4	2	8	4	10	8	36	2	5	2	2	11
90	10	10	8	10	10	48	10	8	10	10	10	48	5	5	10	5	10	10	45	10	10	5	10	35
91	10	10	10	10	10	50	9	7	7	8	10	41	8	8	8	8	10	9	51	5	5	8	5	23
92	10	9	8	2	8	37	9	7	8	7	8	39	5	5	8	5	8	7	38	6	6	5	6	23
93	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
94	6	8	5	8	9	36	9	4	7	4	7	31	7	7	8	6	8	7	43	3	4	7	5	19
95	9	9	5	5	5	33	9	9	5	9	9	41	5	5	9	5	9	7	40	5	5	5	5	20
96	7	6	6	7	9	35	7	7	7	6	7	34	5	5	7	5	9	8	39	3	5	5	2	15
97	8	10	10	10	8	46	9	3	8	3	8	31	2	3	9	3	8	7	32	2	4	3	1	10
98	9	9	1	8	9	36	3	9	10	9	10	41	8	8	9	8	9	9	51	5	4	8	5	22
99	10	8	8	5	7	38	6	6	8	8	10	38	6	5	8	6	5	4	34	6	6	5	6	23
100	9	8	7	8	8	40	7	7	8	8	9	39	9	9	9	8	7	8	50	6	6	9	6	27
101	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
102	8	8	8	8	9	41	8	8	8	7	8	39	8	8	8	8	7	8	47	2	2	8	6	18
103	10	10	10	10	10	50	10	10	7	10	10	47	10	10	10	10	10	10	60	8	8	10	8	34

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
104	10	9	9	9	9	46	8	9	7	8	6	38	9	10	8	7	6	7	47	9	6	10	8	33
105	10	10	10	9	10	49	9	9	9	5	10	42	5	5	9	4	10	10	43	5	5	5	5	20
106	7	7	7	6	7	34	7	5	3	2	5	22	6	6	9	6	6	7	40	4	5	6	1	16
107	5	7	9	10	8	39	10	7	10	8	10	45	9	10	9	7	10	10	55	6	8	10	10	34
108	10	10	10	10	10	50	8	5	5	5	10	33	10	10	5	6	10	5	46	6	7	10	8	31
109	8	8	9	9	9	43	8	7	5	5	8	33	8	8	8	8	8	8	48	3	3	8	5	19
110	9	8	6	8	7	38	6	6	5	5	5	27	7	6	5	6	4	8	36	8	8	6	8	30
111	5	5	5	5	5	25	8	5	3	3	3	22	5	5	5	5	10	5	35	5	5	5	5	20
112	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
113	10	8	7	7	8	40	8	8	7	7	8	38	8	8	8	8	8	8	48	3	6	8	2	19
114	9	9	6	9	5	38	6	5	3	5	5	24	2	2	7	2	5	9	27	5	5	2	10	22
115	10	9	9	9	10	47	8	9	5	6	9	37	5	4	7	8	9	9	42	9	9	4	9	31
116	7	7	5	7	7	33	7	5	5	5	5	27	3	3	3	3	7	7	26	3	3	3	3	12
117	7	5	5	5	8	30	6	7	5	7	6	31	5	5	5	6	6	8	35	2	2	5	2	11
118	7	7	7	8	5	34	7	4	4	4	5	24	8	7	7	7	7	9	45	5	5	7	5	22
119	10	9	9	9	9	46	7	9	9	9	9	43	9	7	9	9	9	9	52	7	9	7	9	32
120	6	6	3	3	9	27	8	8	7	8	8	39	9	9	7	7	7	9	48	5	5	9	5	24
121	10	8	8	10	10	46	5	10	7	10	10	42	10	10	10	10	10	10	60	1	1	10	5	17
122	7	8	5	5	10	35	5	5	10	5	10	35	10	10	10	10	10	10	60	5	5	10	5	25
123	10	9	8	9	8	44	10	7	9	9	10	45	4	5	9	3	10	10	41	7	7	5	7	26
124	8	8	2	5	2	25	5	2	3	4	5	19	3	4	3	4	4	4	22	5	6	4	8	23

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
125	10	10	7	8	9	44	10	10	7	8	8	43	5	5	9	6	8	8	41	10	10	5	3	28
126	8	4	5	5	7	29	5	7	8	5	9	34	5	5	8	5	10	10	43	3	3	5	5	16
127	6	7	6	7	6	32	7	6	5	4	6	28	6	7	6	6	7	8	40	5	5	7	5	22
128	10	10	10	10	6	46	9	5	3	3	9	29	6	6	9	6	10	10	47	6	6	6	6	24
129	10	9	9	9	9	46	6	5	4	5	5	25	6	5	7	7	6	5	36	8	7	5	7	27
130	8	8	8	7	7	38	6	7	6	7	6	32	3	4	5	5	6	6	29	3	4	4	5	16
131	8	6	10	7	5	36	5	3	2	3	7	20	2	3	8	4	6	2	25	2	2	3	3	10
132	10	7	8	1	7	33	7	6	4	7	7	31	3	2	2	2	9	9	27	2	2	2	2	8
133	10	10	10	10	10	50	10	10	8	8	10	46	8	8	10	8	10	10	54	8	8	8	8	32
134	10	10	9	9	8	46	7	6	6	7	7	33	5	5	6	6	7	7	36	4	7	5	3	19
135	10	9	10	8	10	47	9	10	7	6	10	42	7	7	10	7	10	10	51	5	6	7	6	24
136	6	6	8	9	8	37	9	5	9	7	10	40	5	6	8	5	10	9	43	5	5	6	5	21
137	10	10	9	8	10	47	8	10	10	10	10	48	4	5	10	5	10	10	44	5	3	5	4	17
138	8	7	6	7	7	35	7	6	7	6	8	34	6	7	7	6	8	7	41	5	3	7	4	19
139	9	9	10	9	10	47	8	8	8	10	10	44	9	9	9	9	9	9	54	10	10	9	10	39
140	10	9	10	9	7	45	8	7	8	8	9	40	8	8	9	8	8	7	48	6	8	8	4	26
141	9	7	3	8	10	37	6	6	3	9	9	33	7	5	9	8	10	10	49	2	6	5	2	15
142	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	4	2	4	4	4	3	21	2	2	2	2	8
143	10	8	7	10	9	44	5	9	10	8	8	40	3	1	8	5	5	7	29	5	5	1	5	16
144	10	10	9	10	10	49	9	10	9	10	10	48	9	8	10	8	9	10	54	5	3	8	5	21
145	6	7	7	9	6	35	9	10	8	9	10	46	6	5	10	8	10	10	49	5	1	5	5	16

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
146	7	7	5	5	7	31	6	6	6	5	6	29	5	5	8	5	9	7	39	5	2	5	5	17
147	8	8	6	10	9	41	5	9	9	7	9	39	8	8	9	8	10	9	52	7	9	8	7	31
148	5	5	5	8	8	31	8	7	6	3	6	30	1	1	8	5	7	6	28	9	9	1	9	28
149	10	10	9	9	6	44	9	10	10	10	10	49	9	9	10	10	10	10	58	10	10	9	10	39
150	9	8	8	8	7	40	8	9	8	8	8	41	8	6	7	7	8	8	44	9	8	6	9	32
151	5	7	6	5	8	31	7	8	8	6	6	35	7	7	7	8	8	7	44	6	9	7	8	30
152	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
153	7	6	9	5	6	33	4	5	3	4	7	23	5	3	4	4	6	5	27	2	4	3	1	10
154	10	9	10	10	8	47	10	9	7	6	8	40	7	7	8	6	9	10	47	9	10	7	7	33
155	5	3	3	5	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	4	7	3	4	18
156	9	9	8	9	10	45	7	7	8	9	6	37	8	8	7	7	6	9	45	5	10	8	5	28
157	8	8	7	5	9	37	6	6	4	5	5	26	2	3	7	5	9	3	29	5	6	3	5	19
158	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
159	8	8	8	2	5	31	4	1	6	2	5	18	1	2	1	2	8	6	20	5	5	2	4	16
160	8	7	7	10	7	39	9	9	3	7	10	38	5	6	8	6	8	6	39	5	5	6	6	22
161	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
162	8	7	6	8	5	34	8	8	5	7	8	36	4	5	4	6	7	7	33	7	5	5	5	22
163	10	10	9	9	10	48	7	9	8	8	8	40	5	5	10	5	9	9	43	9	9	5	9	32
164	9	10	9	8	9	45	8	8	8	9	8	41	9	8	8	9	9	8	51	8	9	8	8	33
165	8	8	9	8	5	38	5	6	5	6	6	28	8	8	9	8	7	6	46	9	10	8	7	34
166	7	5	8	8	9	37	5	9	6	8	6	34	5	4	8	6	6	9	38	6	8	4	5	23

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
167	10	8	10	4	8	40	6	5	3	3	3	20	7	6	8	6	5	5	37	2	2	6	3	13
168	9	9	9	10	10	47	10	10	8	10	8	46	5	5	7	8	7	10	42	1	1	5	1	8
169	10	10	10	10	10	50	10	10	10	9	10	49	10	10	10	10	9	9	58	10	9	10	10	39
170	3	2	2	10	1	18	3	4	2	2	5	16	2	2	3	3	2	3	15	4	5	2	4	15
171	10	10	7	6	4	37	6	6	5	5	7	29	6	7	7	7	7	10	44	10	10	7	10	37
172	10	8	5	9	7	39	7	4	3	3	7	24	8	8	8	8	8	7	47	7	3	8	10	28
173	7	9	10	10	10	46	5	10	10	1	10	36	9	7	7	7	7	7	44	1	10	7	10	28
174	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	7	37
175	9	9	7	7	5	37	6	8	7	5	8	34	6	6	6	8	7	7	40	6	6	6	10	28
176	7	8	7	9	8	39	5	9	10	8	10	42	4	3	8	6	3	10	34	1	2	3	6	12
177	10	10	10	10	8	48	7	5	6	1	8	27	3	3	8	8	8	6	36	3	3	3	8	17
178	9	9	9	8	8	43	9	8	8	9	9	43	8	8	9	8	10	10	53	1	4	8	10	23
179	10	10	9	10	10	49	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	8	6	10	9	33
180	10	10	10	10	10	50	10	10	9	8	10	47	8	8	9	8	9	9	51	8	8	8	3	27
181	9	8	8	8	7	40	5	4	3	3	3	18	6	5	7	7	5	5	35	7	6	5	9	27
182	10	8	10	10	9	47	8	7	9	10	10	44	8	8	10	7	9	9	51	1	2	8	5	16
183	7	8	4	4	7	30	7	5	5	6	8	31	4	3	9	7	7	9	39	3	6	3	10	22
184	10	10	10	10	9	49	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	9	10	59	10	10	10	9	39
185	10	10	10	10	10	50	10	10	9	9	10	48	10	10	10	10	10	10	60	1	5	10	10	26
186	10	9	9	8	9	45	7	10	10	8	8	43	8	8	9	8	8	8	49	5	6	8	10	29
187	10	8	7	10	10	45	6	9	10	8	10	43	1	2	9	1	9	10	32	9	9	2	2	22

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
188	7	7	7	10	9	40	5	5	2	2	5	19	5	5	5	2	5	5	27	2	5	5	7	19
189	7	7	9	7	7	37	8	7	7	7	7	36	5	5	8	7	6	10	41	6	5	5	6	22
190	8	9	9	8	7	41	8	7	6	6	7	34	4	4	7	6	9	9	39	3	6	4	2	15
191	8	8	8	1	8	33	8	1	2	1	10	22	1	1	9	1	8	1	21	9	9	1	7	26
192	9	9	8	8	8	42	8	7	7	8	8	38	8	8	9	8	9	9	51	7	10	8	8	33
193	8	8	10	10	10	46	8	8	8	10	9	43	7	7	9	7	9	9	48	3	10	7	10	30
194	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	5	5	9	8	10	10	47	8	10	5	10	33
195	10	10	10	9	10	49	9	9	10	10	10	48	9	9	10	10	9	10	57	8	9	9	9	35
196	10	9	10	10	8	47	7	8	9	9	8	41	8	8	9	9	7	10	51	7	7	8	8	30
197	10	7	10	8	6	41	9	7	8	10	10	44	6	6	9	9	10	7	47	8	8	6	8	30
198	9	9	9	9	9	45	9	7	8	7	9	40	8	8	9	9	8	9	51	3	6	8	8	25
199	10	8	5	8	9	40	8	7	8	7	6	36	6	6	7	7	8	9	43	6	6	6	10	28
200	9	9	9	9	8	44	10	9	10	10	10	49	3	3	5	5	5	5	26	7	4	3	7	21
201	10	10	8	9	7	44	5	7	7	6	9	34	4	5	8	6	7	8	38	6	6	5	8	25
202	8	8	5	6	8	35	5	7	8	6	7	33	4	3	10	3	7	7	34	10	8	3	9	30
203	3	10	3	10	10	36	10	1	9	5	8	33	4	4	9	6	9	8	40	4	7	4	9	24
204	10	10	8	9	10	47	8	9	9	10	9	45	7	6	6	9	10	10	48	9	10	6	10	35
205	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	6	36
206	8	8	8	8	7	39	7	7	6	6	7	33	6	6	7	7	7	6	39	4	4	6	9	23
207	8	8	6	7	9	38	8	7	8	8	9	40	7	7	8	7	8	8	45	7	7	7	10	31
208	10	7	10	7	10	44	8	9	9	6	9	41	4	7	9	6	10	10	46	7	7	7	6	27

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
209	10	10	7	8	8	43	8	8	7	8	7	38	8	7	8	7	10	9	49	10	10	7	10	37
210	5	6	6	6	6	29	5	6	6	7	6	30	4	4	4	6	6	5	29	10	10	4	10	34
211	10	9	9	9	9	46	10	10	8	8	8	44	8	7	8	8	8	8	47	8	8	7	8	31
212	8	6	5	3	8	30	5	5	9	7	5	31	3	3	5	5	6	5	27	5	6	3	5	19
213	8	5	5	8	7	33	9	6	5	5	5	30	5	5	7	4	8	9	38	5	6	5	5	21
214	7	5	5	5	7	29	7	7	6	5	5	30	7	7	7	6	5	7	39	5	7	7	5	24
215	10	10	9	10	8	47	8	8	6	8	8	38	3	3	8	5	8	7	34	7	7	3	7	24
216	8	5	5	10	5	33	5	5	8	6	1	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
217	1	1	4	10	10	26	4	10	10	10	8	42	3	5	7	4	5	10	34	4	10	5	10	29
218	1	5	2	8	10	26	5	7	6	10	6	34	5	3	8	5	10	8	39	3	9	3	8	23
219	5	7	7	9	9	37	8	4	8	2	4	26	1	1	4	4	5	2	17	2	2	1	6	11
220	7	8	10	4	5	34	9	6	6	5	4	30	5	7	8	7	9	9	45	3	4	7	5	19
221	10	10	6	8	10	44	6	6	6	6	10	34	6	5	7	7	8	8	41	1	1	5	4	11
222	8	7	5	4	7	31	5	4	6	4	6	25	4	5	6	5	7	6	33	3	4	5	3	15
223	9	9	9	8	9	44	9	7	6	6	8	36	8	8	8	7	9	9	49	2	2	8	2	14
224	10	10	9	10	10	49	8	6	8	4	4	30	1	5	8	5	8	8	35	7	7	5	4	23
225	8	8	3	2	10	31	7	3	2	2	6	20	3	3	10	5	8	10	39	7	7	3	7	24
226	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	5	7	10	10	10	10	52	7	7	7	7	28
227	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	6	7	10	10	10	10	53	7	7	7	7	28
228	10	10	10	10	8	48	8	9	7	5	5	34	10	10	5	7	6	7	45	5	5	10	6	26
229	6	5	5	7	7	30	6	5	3	3	5	22	2	2	5	2	6	7	24	3	5	2	3	13

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
230	8	8	8	10	10	44	7	8	9	7	10	41	4	4	9	5	10	10	42	3	5	4	4	16
231	10	8	8	8	8	42	8	6	8	4	8	34	2	2	8	2	8	6	28	2	6	2	2	12
232	8	9	9	7	9	42	8	8	7	9	10	42	5	4	8	7	8	8	40	7	7	4	8	26
233	7	6	6	7	8	34	7	7	5	8	6	33	7	6	7	6	7	8	41	2	5	6	4	17
234	8	6	1	6	9	30	8	8	7	7	9	39	6	6	8	7	8	7	42	7	8	6	6	27
235	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	5	9	10	10	34
236	8	10	9	8	9	44	8	8	10	8	9	43	8	9	9	9	10	10	55	8	9	9	9	35
237	10	10	10	10	10	50	8	7	10	10	10	45	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
238	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
239	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	9	9	10	10	38
240	8	5	7	8	4	32	7	5	6	4	5	27	3	3	5	5	6	9	31	4	5	3	3	15
241	7	3	3	5	5	23	3	5	8	5	7	28	3	3	5	5	5	9	30	5	5	3	3	16
242	10	10	10	5	5	40	5	10	10	10	10	45	3	4	8	3	10	3	31	3	4	4	4	15
243	6	10	7	7	10	40	4	5	9	5	8	31	9	10	8	7	8	7	49	7	7	10	10	34
244	10	10	5	5	10	40	10	5	10	10	10	45	10	10	10	10	10	10	60	5	5	10	10	30
245	10	9	9	7	8	43	8	8	6	6	5	33	5	7	10	8	4	6	40	5	6	7	7	25
246	10	10	9	10	10	49	8	7	7	8	9	39	9	8	10	9	9	8	53	8	8	8	8	32
247	8	7	6	6	8	35	3	4	6	3	8	24	5	5	7	7	8	9	41	3	4	5	5	17
248	10	10	10	9	8	47	7	8	7	7	8	37	8	8	9	8	10	10	53	8	7	8	8	31
249	10	10	10	10	10	50	10	10	10	9	10	49	6	6	6	7	10	10	45	2	3	6	6	17
250	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
251	10	10	6	10	10	46	10	10	9	10	10	49	3	5	10	6	10	10	44	7	9	5	5	26
252	10	6	9	7	9	41	7	5	8	7	8	35	4	4	8	6	8	6	36	7	7	4	4	22
253	10	10	10	8	8	46	10	8	10	8	10	46	10	7	7	8	8	10	50	10	10	7	7	34
254	9	9	8	8	9	43	9	9	8	8	9	43	7	8	8	9	10	10	52	5	7	8	8	28
255	9	9	8	9	8	43	8	6	5	6	7	32	6	6	8	7	7	7	41	3	3	6	6	18
256	5	5	10	10	5	35	5	5	1	1	1	13	1	1	10	5	6	3	26	5	5	5	5	20
257	8	7	6	7	5	33	8	7	9	7	9	40	5	5	9	7	10	8	44	7	7	5	5	24
258	7	5	5	5	6	28	6	7	4	7	6	30	8	9	7	9	8	8	49	7	8	9	9	33
259	7	8	4	3	10	32	9	10	10	10	10	49	5	5	10	10	10	10	50	10	10	5	5	30
260	10	10	10	10	10	50	10	5	5	5	10	35	5	5	10	5	10	10	45	10	10	5	5	30
261	10	10	10	10	10	50	1	1	1	5	5	13	5	5	5	5	5	5	30	8	10	5	5	28
262	10	9	7	5	7	38	7	4	5	3	6	25	4	4	6	5	5	7	31	10	8	4	4	26
263	10	9	9	8	8	44	9	8	6	6	9	38	5	5	8	6	8	8	40	2	2	5	5	14
264	10	10	10	8	10	48	10	8	5	7	5	35	3	5	8	5	10	7	38	6	10	5	5	26
265	10	8	10	10	10	48	10	8	8	9	10	45	8	7	10	8	10	8	51	8	8	7	7	30
266	10	10	10	8	8	46	10	10	9	9	9	47	8	9	10	7	8	8	50	2	2	9	2	15
267	8	8	9	6	9	40	6	5	8	9	8	36	7	5	9	9	7	9	46	6	6	5	8	25
268	10	8	6	8	10	42	8	8	8	8	9	41	7	7	10	9	8	9	50	9	9	7	9	34
269	5	5	5	4	10	29	5	7	7	7	7	33	6	6	6	6	6	6	36	5	6	6	9	26
270	9	9	9	8	10	45	10	8	10	8	10	46	8	8	8	8	10	10	52	10	10	8	10	38
271	10	8	4	5	8	35	6	5	9	8	7	35	4	4	9	7	8	10	42	5	5	4	3	17

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
272	5	7	8	5	3	28	3	3	10	3	8	27	5	5	2	5	8	8	33	8	5	5	7	25
273	10	10	10	9	9	48	10	9	8	9	9	45	10	10	10	10	9	9	58	8	8	10	9	35
274	8	10	10	10	8	46	8	9	10	10	10	47	8	10	8	9	10	10	55	9	9	10	10	38
275	9	9	9	10	9	46	9	9	8	8	7	41	9	7	9	9	9	7	50	8	10	7	8	33
276	9	9	8	9	9	44	10	9	9	9	10	47	10	10	10	10	10	10	60	7	7	10	7	31
277	10	9	9	9	9	46	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	7	7	9	6	29
278	10	10	9	10	10	49	10	10	9	9	9	47	10	10	9	10	9	9	57	6	7	10	7	30
279	10	10	10	10	10	50	10	9	9	9	9	46	10	10	10	10	9	10	59	8	6	10	7	31
280	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	9	9	10	9	9	10	56	6	5	9	6	26
281	10	10	10	10	9	49	9	8	10	10	9	46	10	10	10	10	10	10	60	6	7	10	6	29
282	9	10	10	10	10	49	10	10	9	10	10	49	10	10	10	10	10	10	60	6	8	10	6	30
283	10	9	10	10	10	49	10	10	10	10	10	50	8	9	8	8	10	9	52	6	6	9	6	27
284	10	10	10	10	10	50	10	10	10	9	9	48	10	10	10	9	10	10	59	7	7	10	6	30
285	10	10	10	10	10	50	8	8	8	9	9	42	9	9	10	10	9	9	56	7	7	9	7	30
286	10	9	10	10	10	49	10	9	10	10	9	48	10	10	10	10	9	10	59	7	6	10	6	29
287	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	9	39
288	9	10	10	10	10	49	10	10	10	10	10	50	10	10	10	9	9	9	57	6	6	10	6	28
289	10	10	10	10	9	49	10	10	10	10	9	49	10	10	10	10	10	9	59	6	6	10	6	28
290	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	8	8	56	7	6	10	7	30
291	10	10	10	10	9	49	8	9	10	9	8	44	9	9	10	10	9	9	56	7	7	9	7	30
292	10	10	10	9	9	48	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	7	8	9	6	30

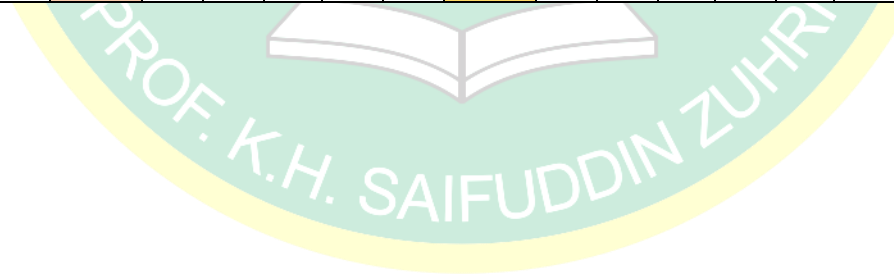
Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
293	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	8	44	9	9	9	10	10	10	57	7	7	9	7	30
294	10	9	9	8	9	45	10	8	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	7	7	9	7	30
295	9	9	9	9	9	45	9	9	10	10	10	48	9	9	9	9	10	10	56	7	7	9	5	28
296	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	10	46	9	9	9	9	9	9	54	7	7	9	6	29
297	10	9	9	9	9	46	8	9	8	9	9	43	8	8	9	9	8	8	50	7	7	8	6	28
298	9	9	9	9	9	45	10	9	8	9	9	45	9	8	9	8	8	8	50	7	7	8	7	29
299	9	8	8	8	9	42	9	9	9	9	9	45	9	9	9	8	10	9	54	7	7	9	5	28
300	10	9	9	9	9	46	8	8	9	8	8	41	8	8	8	8	9	10	51	6	7	8	6	27
301	9	9	9	9	9	45	8	8	9	9	9	43	9	9	10	9	9	9	55	7	6	9	6	28
302	10	10	10	9	9	48	9	9	9	9	9	45	9	9	9	10	9	9	55	7	7	9	7	30
303	9	9	8	9	9	44	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	8	53	7	7	9	7	30
304	9	9	9	9	9	45	9	9	9	8	9	44	9	9	9	9	9	8	53	6	7	9	5	27
305	9	9	9	9	9	45	9	8	8	8	8	41	9	9	10	9	9	8	54	6	6	9	6	27
306	8	7	7	7	7	36	7	7	8	8	8	38	8	7	9	8	8	8	48	6	6	7	6	25
307	8	8	8	8	8	40	8	8	9	9	8	42	9	9	9	9	9	9	54	6	6	9	6	27
308	9	8	8	8	8	41	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	8	53	8	8	9	8	33
309	9	9	8	8	8	42	8	9	8	9	8	42	9	9	8	9	9	9	53	9	9	9	8	35
310	9	9	9	9	9	45	9	9	10	10	9	47	8	8	8	8	8	8	48	8	8	8	8	32
311	9	8	8	9	8	42	8	8	8	8	8	40	8	9	8	8	8	8	49	8	6	9	5	28
312	8	9	8	8	9	42	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	9	49	6	6	8	6	26
313	8	8	8	8	8	40	7	8	8	8	8	39	8	8	8	8	8	8	48	6	6	8	6	26

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
314	9	8	8	8	8	41	8	8	8	8	9	41	8	8	8	8	8	8	48	7	8	8	7	30
315	8	7	8	7	8	38	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	8	48	6	6	8	6	26
316	9	9	9	9	9	45	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	7	47	8	8	8	8	32
317	9	9	9	8	8	43	8	8	10	10	10	46	9	9	8	9	9	9	53	6	6	9	6	27
318	9	9	10	10	9	47	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	5	5	9	5	24
319	9	9	10	9	9	46	10	10	10	10	10	50	9	8	8	9	8	7	49	6	6	8	5	25
320	8	9	9	9	9	44	9	9	9	9	9	45	8	8	8	8	8	8	48	6	6	8	6	26
321	9	9	9	9	9	45	8	8	9	8	8	41	8	8	8	9	8	8	49	6	6	8	6	26
322	9	10	10	10	10	49	9	9	9	8	8	43	9	9	9	9	9	9	54	6	6	9	6	27
323	9	9	9	9	9	45	8	8	8	8	9	41	9	8	9	9	9	9	53	6	6	8	6	26
324	8	8	9	9	9	43	9	9	9	9	8	44	8	8	8	9	9	9	51	6	6	8	6	26
325	9	9	9	8	9	44	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	6	6	9	6	27
326	8	8	8	9	9	42	8	8	9	7	9	41	7	8	8	8	8	8	47	10	10	8	10	38
327	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	10	50	9	8	9	9	9	9	53	6	6	8	6	26
328	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	9	9	54	9	10	9	9	37
329	9	9	9	9	8	44	9	8	10	9	9	45	9	10	9	9	8	10	55	9	9	10	9	37
330	10	10	10	7	7	44	7	7	6	8	9	37	9	9	6	7	6	7	44	9	9	9	9	36
331	9	8	9	9	9	44	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	5	5	9	4	23
332	8	9	9	9	8	43	9	9	9	9	9	45	9	9	9	10	9	8	54	6	6	9	6	27
333	9	8	9	9	9	44	9	9	9	9	9	45	8	9	8	8	6	5	44	8	6	9	8	31
334	8	9	9	9	9	44	9	9	10	10	10	48	10	10	10	10	10	10	60	6	5	10	6	27

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
335	9	9	8	8	8	42	9	9	9	9	9	45	7	7	8	8	8	8	46	6	6	7	8	27
336	9	9	8	8	7	41	6	5	6	6	6	29	8	9	8	7	7	9	48	10	10	9	10	39
337	9	9	8	9	9	44	8	8	8	8	8	40	9	10	9	9	9	9	55	5	6	10	5	26
338	10	10	9	8	9	46	8	8	8	8	8	40	6	7	5	7	7	8	40	7	7	7	7	28
339	7	7	9	8	8	39	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	10	10	60	8	6	10	9	33
340	10	9	9	9	6	43	6	8	8	7	7	36	8	9	9	9	9	9	53	7	7	9	7	30
341	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	10	50	9	9	9	9	9	9	54	10	10	9	10	39
342	9	9	9	8	8	43	9	9	5	7	8	38	9	10	8	8	9	9	53	7	7	10	7	31
343	9	8	8	8	8	41	7	7	7	7	7	35	8	8	8	8	8	8	48	5	5	8	5	23
344	9	9	9	9	8	44	9	9	7	7	6	38	8	9	9	8	8	8	50	6	7	9	8	30
345	9	9	9	9	8	44	7	7	7	5	5	31	7	7	7	7	7	7	42	5	5	7	5	22
346	6	6	6	6	8	32	8	8	6	5	5	32	7	6	7	7	7	7	41	10	10	6	10	36
347	8	9	9	9	9	44	9	9	9	9	9	45	8	8	8	9	9	8	50	6	6	8	6	26
348	9	9	9	9	9	45	10	9	10	10	10	49	9	9	9	10	10	10	57	5	5	9	6	25
349	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	9	49	9	9	9	9	9	9	54	5	5	9	5	24
350	10	9	9	9	10	47	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	6	6	9	6	27
351	10	9	9	9	9	46	9	9	9	9	9	45	8	9	9	9	9	9	53	4	4	9	4	21
352	8	8	8	9	8	41	8	9	9	9	10	45	9	9	9	9	9	10	55	5	4	9	5	23
353	9	9	7	7	7	39	8	8	8	8	8	40	6	6	6	6	6	6	36	5	5	6	5	21
354	9	9	9	9	9	45	10	10	9	9	9	47	9	9	9	9	9	9	54	5	5	9	6	25
355	8	8	9	9	9	43	9	9	9	9	9	45	9	9	10	10	10	10	58	5	5	9	5	24

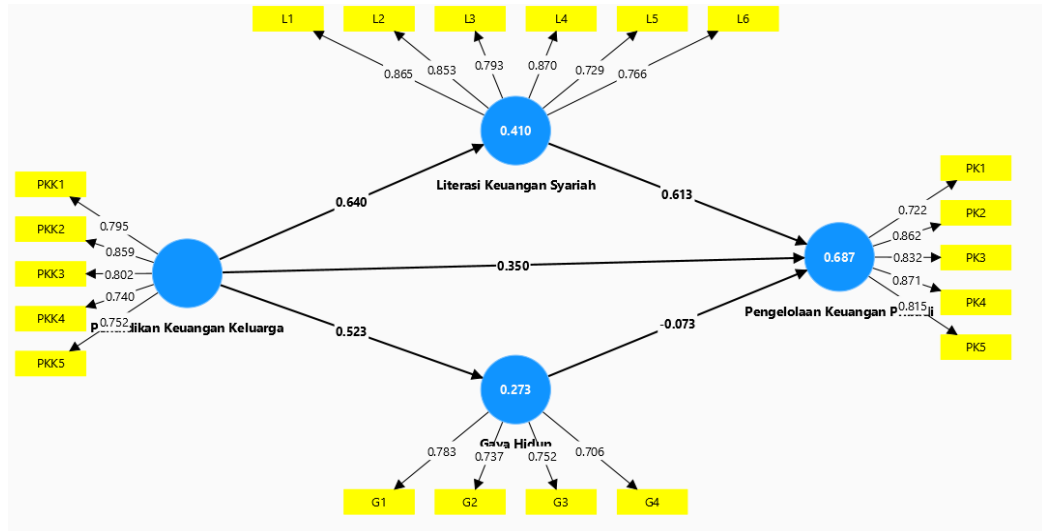
Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
356	7	7	7	7	8	36	8	7	9	6	9	39	9	8	7	8	8	9	49	9	9	8	9	35
357	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	8	9	53	6	6	9	6	27
358	9	10	9	9	9	46	8	8	7	8	9	40	9	9	9	9	9	9	54	8	8	9	8	33
359	10	9	9	9	9	46	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	10	10	60	6	9	10	5	30
360	8	9	9	9	9	44	9	10	9	9	9	46	9	9	8	9	9	9	53	6	8	9	6	29
361	8	9	9	8	9	43	9	9	8	9	9	44	10	9	10	10	9	9	57	6	8	9	6	29
362	8	8	8	8	8	40	9	9	7	6	8	39	7	7	7	7	7	7	42	5	10	7	5	27
363	10	10	10	10	10	50	10	9	9	8	10	46	8	8	8	8	8	8	48	5	7	8	5	25
364	10	9	9	9	9	46	8	8	9	8	8	41	8	8	9	9	9	9	52	6	10	8	6	30
365	9	9	9	9	9	45	8	7	7	8	8	38	7	6	6	6	7	7	39	8	8	6	8	30
366	9	8	9	9	9	44	9	9	10	10	10	48	9	9	9	9	10	9	55	6	5	9	6	26
367	10	10	10	10	10	50	7	9	9	9	9	43	9	9	9	9	9	9	54	5	2	9	5	21
368	10	10	10	10	10	50	9	10	10	10	10	49	10	10	10	10	10	10	60	5	8	10	5	28
369	10	10	10	10	10	50	9	9	10	10	10	48	9	10	10	10	9	9	57	5	5	10	5	25
370	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	45	8	9	9	9	9	9	53	5	5	9	5	24
371	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	45	9	9	9	10	9	9	55	6	5	9	5	25
372	9	10	9	9	8	45	10	10	10	10	10	50	10	9	9	9	9	9	55	5	3	9	5	22
373	10	10	8	10	10	48	10	10	10	10	9	49	10	10	10	10	10	10	60	10	10	10	10	40
374	9	9	9	9	10	46	9	9	9	9	9	45	10	10	10	10	10	10	60	5	7	10	5	27
375	10	10	10	10	9	49	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	1	5	9	1	16
376	9	8	8	8	8	41	9	9	6	6	6	36	6	6	9	6	6	6	39	8	6	6	8	28

Responden	Pendidikan Keuangan Keluarga						Pengelolaan Keuangan Pribadi						Literasi Keuangan Syariah						Gaya Hidup					
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	Total
377	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	8	48	10	5	8	10	33
378	8	8	8	8	8	40	8	9	8	8	8	41	9	9	9	6	8	8	49	8	7	9	8	32
379	7	7	7	7	7	35	9	6	7	7	7	36	8	8	8	8	8	8	48	8	4	8	8	28
380	8	8	9	9	8	42	8	8	9	6	9	40	6	6	6	6	6	6	36	7	9	6	7	29
381	8	8	8	8	8	40	9	9	6	7	8	39	7	8	9	8	6	8	46	9	8	8	9	34
382	8	8	7	8	8	39	8	8	7	8	8	39	8	8	7	8	8	8	47	7	10	8	7	32
383	8	8	7	8	8	39	8	6	5	5	8	32	6	6	6	6	6	6	36	7	5	6	8	26
384	9	8	8	7	7	39	6	6	6	5	9	32	8	9	8	7	7	7	46	9	9	9	9	36
385	9	9	9	9	9	45	9	9	6	6	9	39	9	9	9	9	8	10	54	10	4	9	10	33
386	9	9	8	9	8	43	8	8	8	6	7	37	6	6	6	6	6	6	36	10	8	6	10	34
387	9	8	8	8	8	41	8	7	8	8	9	40	6	6	8	8	6	9	43	10	5	6	10	31
388	8	9	8	8	8	41	9	8	7	7	7	38	8	8	6	8	9	7	46	8	8	8	8	32
389	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	45	9	9	9	9	9	9	54	10	9	9	9	37
390	8	7	8	8	8	39	10	10	9	10	10	49	10	10	9	10	9	10	58	8	10	10	10	38



Lampiran 3: Hasil Uji SmartPLS

A. Output PLS Alogarithm



B. Outer Loading

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan Syariah	Pendidikan Keuangan Keluarga	Pengelolaan Keuangan Pribadi
G1	0.783			
G2	0.737			
G3	0.752			
G4	0.706			
L1		0.865		
L2		0.853		
L3		0.793		
L4		0.870		
L5		0.729		
L6		0.766		
PK1				0.722
PK2				0.862
PK3				0.832
PK4				0.871
PK5				0.815
PKK1			0.795	
PKK2			0.859	
PKK3			0.802	
PKK4			0.740	
PKK5			0.752	

C. Nilai dari *Average Variance Extracted*

	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup	0.555
Literasi Keuangan Syariah	0.663
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.625
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.676

D. Nilai *Cross Loading*

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan Syariah	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pendidikan Keuangan Keluarga
G1	0.783	0.863	0.623	0.553
G2	0.737	0.301	0.257	0.285
G3	0.752	0.308	0.266	0.281
G4	0.706	0.316	0.267	0.269
L1	0.781	0.865	0.632	0.554
L2	0.752	0.853	0.610	0.518
L3	0.471	0.793	0.643	0.562
L4	0.677	0.870	0.637	0.522
L5	0.383	0.729	0.626	0.467
L6	0.441	0.766	0.677	0.496
PK1	0.400	0.592	0.722	0.569
PK2	0.476	0.658	0.862	0.605
PK3	0.494	0.652	0.832	0.567
PK4	0.499	0.667	0.871	0.586
PK5	0.389	0.651	0.815	0.566
PKK1	0.347	0.445	0.508	0.795
PKK2	0.463	0.533	0.559	0.859
PKK3	0.434	0.486	0.525	0.802
PKK4	0.402	0.468	0.546	0.740
PKK5	0.409	0.578	0.627	0.752

E. Fornell Larcker Criterion

	Gaya Hidup	Literasi Keuangan Syariah	Pendidikan Keuangan Keluarga	Pengelolaan Keuangan Pribadi
Gaya Hidup	0.745			
Literasi Keuangan Syariah	0.719	0.815		
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.523	0.640	0.791	
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.551	0.784	0.704	0.822

F. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Gaya Hidup	0.766	0.854
Literasi Keuangan Syariah	0.897	0.898
Pendidikan Keuangan Keluarga	0.849	0.852
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.879	0.880

G. Nilai R-square

	R-square	R-square adjusted
Gaya Hidup	0.273	0.271
Literasi Keuangan Syariah	0.410	0.408
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.687	0.684

H. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Gaya Hidup -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	-0.073	-0.074	0.046	1.572	0.116
Literasi Keuangan Syariah -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.613	0.614	0.062	9.827	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Gaya Hidup	0.523	0.526	0.033	15.828	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Literasi Keuangan Syariah	0.640	0.642	0.033	19.255	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.350	0.349	0.055	6.305	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Literasi Keuangan Syariah -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.391	0.393	0.042	9.200	0.000
Pendidikan Keuangan Keluarga -> Gaya Hidup -> Pengelolaan Keuangan Pribadi	-0.033	-0.033	0.024	1.398	0.162

Lampiran 4: Panduan Wawancara

Wawancara Dengan Mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?
2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?
3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?
4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?
5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?



Lampiran 5: Hasil Wawancara**HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : MA
NIM : 2017202071
Fakultas : FEBI
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?
Jawab: Saya tidak pernah mencatat atau memantau pengeluaran harian saya.
2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?
Jawab: Tidak, saya tidak memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran.
3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?
Jawab: Saya tidak terlalu rutin dalam menabung, ketika ada uang saku lebih/sisa baru saya tabungkan.
4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?
Jawab: Tidak, saya tidak memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan saya, investasi.
5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?
Jawab: Saya biasanya meminta kembali kepada orang tua saya.

Nama Informan : IM
NIM : 2017202073
Fakultas : FEBI
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Saya biasanya mencatat dan cek pengeluaran harian saya setiap hari. Pengeluaran harian saya keluar untuk kebutuhan apa saja.

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: Ya, saya punya anggaran bulanan yang detail untuk semua kebutuhan, seperti sewa, makanan, transportasi, dan kuliah.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Saya selalu coba untuk menabung atau sisihkan sebagian dari uang yang saya punya, baik dari pendapatan maupun uang saku.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Iya, saya punya rencana jangka panjang, kayak menabung buat masa depan atau mencoba dan belajar investasi.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: saya sudah menyisihkan uang yang saya punya untuk dana darurat dan keperluan yang mendesak.

Nama Informan : ASN
NIM : 2017104040
Fakultas : FAKDA
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Saya mencatat dan memantau pengeluaran harian saya secara teratur, biasanya setiap akhir minggu untuk mengevaluasi bagaimana pengeluaran saya berjalan.

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: Ya, saya memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti makanan, transportasi, kebutuhan kuliah, serta pengeluaran rutin lainnya seperti tagihan dan hiburan.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Saya menyisihkan sebagian dari uang saku saya setiap bulan. Saya menabung secara rutin untuk keperluan masa depan.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Ya, saya memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan saya, termasuk menabung dan sedang mencoba investasi.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Untuk situasi keuangan darurat, saya memiliki dana darurat yang tersedia dalam rekening tabungan yang mudah diakses.

Nama Informan : VA
NIM : 2017102138
Fakultas : FAKDA
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Tidak terlalu sering, atau bisa dikatakan sangat jarang, alasannya karena kalau saya ingin membeli sesuatu ya saya beli saja tanpa menghitung pengeluaran saya.

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: Saya tidak memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk sewa, makanan, transportasi dan kebutuhan kuliah, karena seperti yang saya katakan sebelumnya, karena tidak menentu juga pengeluaran yang saya keluarkan untuk hal tersebut, kecuali untuk sewa.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Sering, karena memang saya mewajibkan diri saya untuk menabung atau menyisihkan uang untuk dipakai dalam keadaan darurat.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Saat ini saya tidak atau belum memiliki rencana untuk melakukan investasi, tapi kalau menabung sudah, tapi bisa saja sewaktu-waktu saya memikirkannya untuk melakukan itu.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Saya menanganinya dengan menggunakan tabungan saya, karena tabungan itu memang ditujukan untuk situasi keuangan darurat atau pengeluaran yang tak terduga yang bisa saja terjadi sewaktu-waktu.

Nama Informan : ES
NIM : 2017502031
Fakultas : FUAH
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Saya tidak terlalu sering mencatat dan memantau pengeluaran harian saya secara rutin.

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: saya mengelola keuangan hanya saat ketika saya perlu melakukannya.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Saya jarang menabung atau menyisihkan sebagian uang saku saya.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Saat ini, saya belum memiliki rencana jangka panjang yang teratur untuk keuangan saya.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Saya cenderung menangani situasi keuangan darurat dengan menyesuaikan anggaran bulanan atau mencari cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan mendadak. Saya tidak memiliki dana darurat yang tersedia secara khusus untuk tujuan tersebut.

Nama Informan : RF
NIM : 2017502006
Fakultas : FUAH
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Saya tidak pernah mencatat atau memantau pengeluaran harian.

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: Tidak pernah karena saya tinggal dengan orang tua.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Hanya saat ingin memberi suatu barang saja.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Tidak memiliki, karena belum punya pemasukan yang stabil.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Jika ada keperluan mendesak, saya meminta uang kepada orang tua saya.



UNIQ
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Nama Informan : CK
NIM : 2017302127
Fakultas : FASYA
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Kadang-kadang, kalo lagi pengen aja sih,

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: Tidak ada, yang penting semuanya cukup.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Tergantung, kadang satu bulan 2 kali, tidak rutin dan sering.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Belum ada, dulu pernah tapi saat ini belum ada.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Kadang, kalo ada uang ditabungkan memakai uang itu.



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Nama Informan : DP
NIM : 2017302008
Fakultas : FASYA
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?

Jawab: Saya tidak selalu mencatat pengeluaran harian saya secara teratur. Saya melakukannya hanya ketika ada kebutuhan khusus untuk memantau pengeluaran tertentu.

2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?

Jawab: Saya lebih condong untuk mengatur anggaran secara kasar atau hanya untuk beberapa kategori wajib.

3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?

Jawab: Kadang-kadang saya menabung tergantung pada situasi keuangan bulanan saya.

4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?

Jawab: Saya lebih cenderung hidup dari hari ke hari dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang.

5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?

Jawab: Saya cenderung menangani situasi keuangan darurat dengan cara mengandalkan tabungan yang ada atau bantuan dari keluarga dan teman-teman jika diperlukan, bukan dengan dana darurat yang terpisah atau perlindungan asuransi khusus.

Nama Informan : AY
NIM : 2017402152
Fakultas : FTIK
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?
Jawab: Jarang dan tidak, sesuai dengan apa yang diperlukan saja setiap harinya.
2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?
Jawab: Ada, untuk kebutuhan wajib saja.
3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?
Jawab: Masih jarang dan tidak rutin.
4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?
Jawab: Sekarang belum ada, tapi rencana kedepannya akan mulai investasi.
5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?
Jawab: Pakai uang bulanan saya.

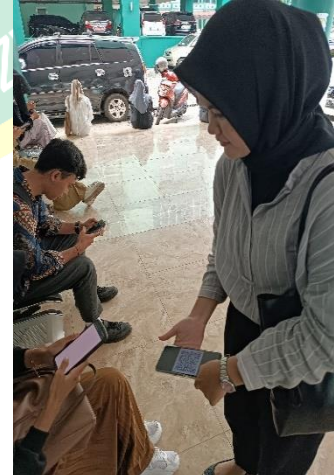


PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Nama Informan : HQN
NIM : 2017404097
Fakultas : FTIK
Waktu : 20 Maret 2024

1. Seberapa sering Anda mencatat dan memantau pengeluaran harian Anda?
Jawab: Saya mencatat kalau perlu, tidak rutin dan setiap hari.
2. Apakah Anda memiliki anggaran bulanan yang terperinci untuk berbagai kategori pengeluaran seperti sewa, makanan, transportasi, dan kebutuhan kuliah?
Jawab: Tidak ada.
3. Seberapa sering Anda menabung atau menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang saku Anda?
Jawab: Saya lebih fleksibel dalam menabung tergantung pada keadaan keuangan bulanan saya.
4. Apakah Anda memiliki rencana jangka panjang untuk keuangan Anda, seperti menabung untuk masa depan atau investasi?
Jawab: Saya tidak memiliki rencana jangka panjang yang spesifik untuk keuangan saya, seperti menabung untuk masa depan atau berinvestasi. Saya lebih focus pada kebutuhan yang ada saja.
5. Bagaimana Anda menangani situasi keuangan darurat, seperti kebutuhan mendadak atau pengeluaran tak terduga?
Jawab: Dari tabungan kalau ada atau minta ke orang tua.

Lampiran 6: Dokumentasi



Lampiran 7: Surat Izin Observasi Awal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 4576/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/10/2023 Purwokerto, 18 Desember 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kabiro AUPK
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Pada Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Dengan Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Nurul Aulia Rahma
2. NIM : 2017202061
3. Semester / Program Studi : 7 / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Purwanegara

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diobservasi : Pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Tempat/ Lokasi : UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Waktu Observasi : 20 Desember 2023 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, M.Si., Ak.

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 8: Surat Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1139/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/6/2024 12 Juni 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Kabag dan Umum Akademik UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto .

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Nurul Aulia Rahma
NIM : 2017202061
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Pengelolaan Keuangan Pribadi
Tempat Penelitian : Kabag dan Umum Akademik UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Waktu Penelitian : 14 Juni 2024 s/d 21 Juni 2024
Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

a.n. Dekan, Wakil Dekan I,

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. NIP.
19741217 200312 1 006

Lampiran 9: Surat Balasan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-1722/Un.19/K.Um&A/PP.00.4/5/2024 Purwokerto, 13 Juni 2024
Lamp. : -
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Wakil Dekan I FEBI
UIN SAIZU Purwokerto
Di –
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami haturkan kepada Wakil Dekan I FEBI dan jajarannya, semoga senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat. Amiin.

Berkenaan dengan surat dari Wakil Dekan I FEBI tentang Permohonan Izin Riset Individual Nomor: 1139/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/6/2024 tanggal 12 Juni 2024 atas nama Nurul Aulia Rahma (2017202061) maka kami sampaikan bahwa kami memberikan ijin untuk melakukan proses penelitian pada tanggal 14 Juni - 21 Juni 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Biro AUPK,



Edhi Gunawan



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : mRIVhp

Lampiran 10: Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.unsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN **KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri No. 111/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/1/2023 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi atas nama:

Nama : NURUL AULIA RAHMA

NIM : 2017202061

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 15 Januari 2024

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 11: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
 Nomor: 143/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Nurul Aulia Rahma
 NIM : 2017202061
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Pembimbing Skripsi : Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
 Judul : Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Dengan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Pada tanggal 14 Maret 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 14 Maret 2024
 Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
 NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 12: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1115/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Nurul Aulia Rahma

NIM : 2017202061

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 10 Juni 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **77 / B+**.


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 10 Juni 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 13: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23905/2021


This is to certify that

Name : **NURUL AULIA RAHMA**
Date of Birth : **JAKARTA, April 24th, 2002**


Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 55


Obtained Score : **496**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, January 12th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 14: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17597/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NURUL AULIA RAHMA
NIM : 2017202061

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	78
# Imla`	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 27 Jul 2021

ValidationCode

Lampiran 15: Sertifikat Ujian BTA PPI



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٩٠٥

منحت الى	الاسم	: نور الأولياء رحما
المولودة		: بجاكرتا، ٢٤ أبريل ٢٠٠٢
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		فهم العبارات والتراكيب
		فهم المقروء
		النتيجة
		٤٨٧ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٢ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 16: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



**LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0122/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NURUL AULIA RAHMA**
NIM : **2017202061**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96 (A)**.





Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama : Nurul Aulia Rahma
2. NIM : 2017202061
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 24 April 2002
4. Alamat Rumah : Taman Adiyasa Blok O2/14 Tangerang Banten
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Suheri
Nama Ibu : Nurlaini
6. Email : nurulauliarahma24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 2 Cikuya (2008-2014)
2. SMP/MTS : SMP Negeri 4 Solear (2014-2017)
3. SMA/MA : MAN 2 Kabupaten Tangerang (2017-2020)
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-2024)

C. Pengalaman Organisasi

1. KMPS FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021-2022)

Purwokerto, 28 Juni 2024

Nurul Aulia Rahma
NIM. 2017202061